



**BMKG**

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

**BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH IV MAKASSAR**

**JL. Prof. DR. Abdurrahman Basalamah No. 4 Makassar**

---

# **BUKU**

**PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DAN SCHMIDT-FERGUSON  
SERTA GRAFIK CURAH HUJAN TIAP TIPE IKLIM DI KOTA/KABUPATEN  
PROVINSI GORONTALO**

**MAKASSAR, DESEMBER 2022**



**BMKG**

**BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA**

**BALAI BESAR METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH IV MAKASSAR**

**JL. Prof. DR. Abdurrahman Basalamah No. 4 Makassar**

---

# **BUKU**

**PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DAN SCHMIDT-FERGUSON**

**SERTA GRAFIK CURAH HUJAN TIAP TIPE IKLIM DI KOTA/KABUPATEN**

**PROVINSI GORONTALO**

**MAKASSAR, DESEMBER 2022**

## KATA PENGANTAR

Curah hujan merupakan ketinggian air hujan yang terkumpul dalam suatu tempat yang datar, tidak menguap, tidak meresap, tidak mengalir dan dinyatakan dalam mm. Curah hujan 1 (satu) milimeter artinya bahwa dalam luasan satu meter persegi pada tempat yang datar tertampung air setinggi satu milimeter atau tertampung air sebanyak satu liter.

Berdasarkan tipe iklim Oldeman, Provinsi Gorontalo umumnya memiliki tipe iklim E, namun ada beberapa daerah memiliki tipe iklim B, C dan D. Hal ini menunjukkan bahwa Gorontalo umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan. Beberapa daerah lainnya musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau, ada juga daerah dengan tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati-hati jangan jatuh pada bulan kering serta daerah dengan tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija. Menurut tipe iklim Schmidt-Ferguson, umumnya tipe iklim A, namun ada beberapa daerah dengan tipe iklim B dan C. menunjukkan daerah ini umumnya sesuai dengan vegetasi hutan hujan tropika dan beberapa daerah vegetasi hutan rimba, kecuali tipe iklim D, E, F, G dan H dengan vegetasi hutan musim hingga padang ilalang tidak terdapat di Gorontalo

Buku Peta Iklim Oldeman dan Schmidt-Ferguson Provinsi Gorontalo ini, diharapkan dapat bermanfaat dalam mendukung kegiatan diberbagai sektor pembangunan di Provinsi Gorontalo seperti pertanian maupun perkebunan.

Atas kerjasama dari semua pihak dan peran serta pengguna informasi iklim BMKG, kami ucapkan terimakasih.

Makassar, Desember 2022

Kepala Balai Besar  
Meteorologi Klimatologi dan Geofisika  
Wilayah IV Makassar



*Irwan Slamet*  
Irwan Slamet, S.T, M.Si

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	ii
ISTILAH .....	iii
PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DAN SCHMIDT-FERGUSON PROVINSI SULAWESI SELATAN .....	1
PETA TIPE IKLIM OLDEMAN TIAP KOTA/KABUPATEN .....	4
PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIAP KOTA/KABUPATEN .....	11
GRAFIK CURAH HUJAN TIAP TIPE IKLIM OLDEMAN DI KOTA/KABUPATEN .....	18
GRAFIK CURAH HUJAN TIAP TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON DI KOTA/KABUPATEN .....	26

## ISTILAH - ISTILAH

### ❖ MENURUT OLDEMAN :

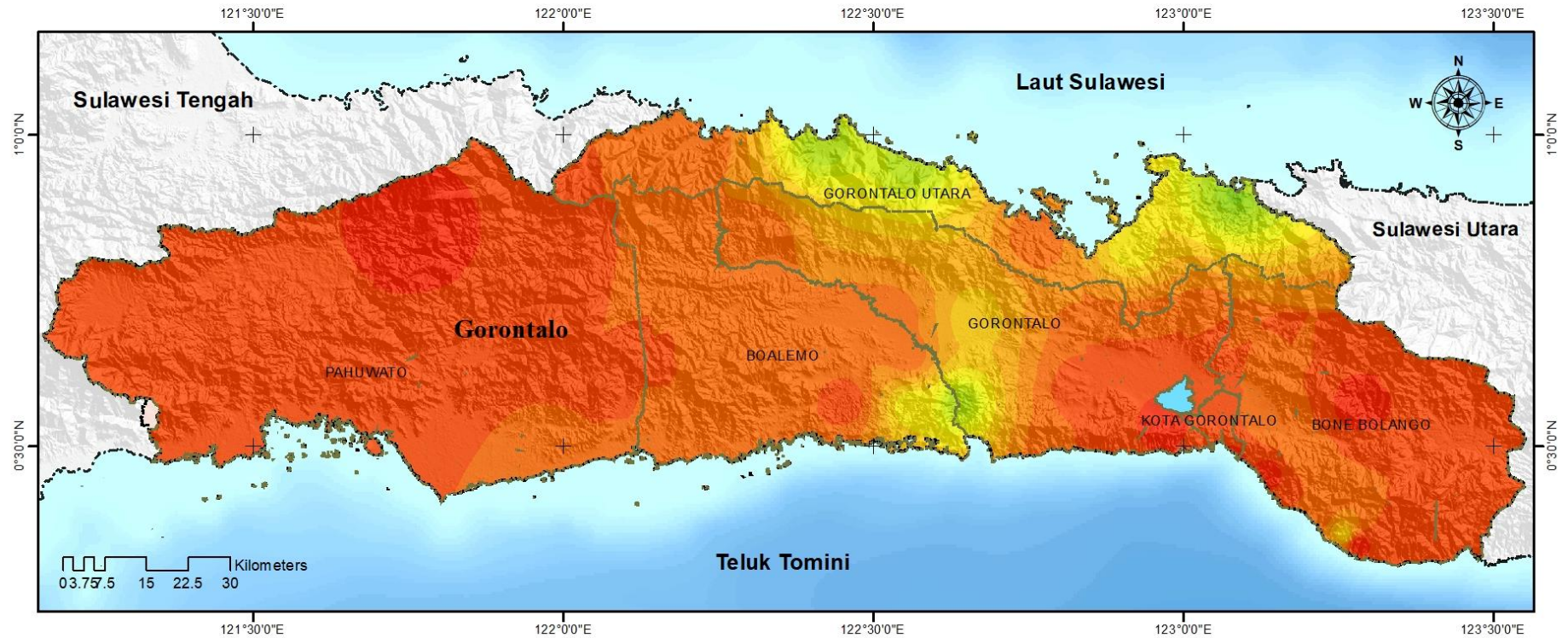
1. Bulan Basah (BB), merupakan bulan dengan rata-rata curah hujan  $> 200$  mm.
2. Bulan Lembab (BL), merupakan bulan dengan rata-rata curah hujan 100-200 mm.
3. Bulan Kering (BK), merupakan bulan dengan rata-rata curah hujan  $< 100$  mm.
4. Tipe A, bulan basah secara berturut-turut  $> 9$  bulan.
5. Tipe B, bulan basah secara berturut-turut 7-9 bulan.
6. Tipe C, bulan basah secara berturut-turut 5-6 bulan.
7. Tipe D, bulan basah secara berturut-turut 3-4 bulan.
8. Tipe E, bulan basah secara berturut-turut  $< 3$  bulan.
9. Tipe iklim A1, A2, sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun.
10. Tipe iklim B1, musim tanam padi yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau.
11. Tipe iklim B2, dapat tanam padi dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija.
12. Tipe iklim C1, tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun.
13. Tipe iklim C2, C3, tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati-hati jangan jatuh pada bulan kering.
14. Tipe iklim D1, tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija.
15. Tipe iklim D2, D3, D4, hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi.
16. Tipe iklim E, daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan.

❖ **MENURUT SCHMIDT-FERGUSON :**

1. Bulan Basah (BB), merupakan bulan dengan rata-rata curah hujan  $> 100$  mm.
2. Bulan Lembab (BL), merupakan bulan dengan rata-rata curah hujan 60-100 mm.
3. Bulan kering (BK), merupakan bulan dengan rata-rata curah hujan  $< 60$  mm.
4. Tipe iklim A, sangat basah dengan vegetasi hutan hujan tropika.
5. Tipe iklim B, Basah dengan vegetasi hutan hujan tropika.
6. Tipe iklim C, agak basah dengan vegetasi hutan rimba.
7. Tipe iklim D, sedang dengan vegetasi hutan musim.
8. Tipe iklim E, agak kering dengan vegetasi hutan sabana.
9. Tipe iklim F, kering dengan vegetasi hutan sabana.
10. Tipe iklim G, sangat kering dengan vegetasi padang ilalang.
11. Tipe iklim H, luar biasa kering dengan vegetasi padang ilalang.

***PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DAN  
SCHMIDT-FERGUSON  
PROVINSI GORONTALO***

# PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DI PROVINSI GORONTALO



**BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH IV MAKASSAR**

### KETERANGAN

Batas Propinsi    
 Batas Kabupaten

### SUMBER DATA :

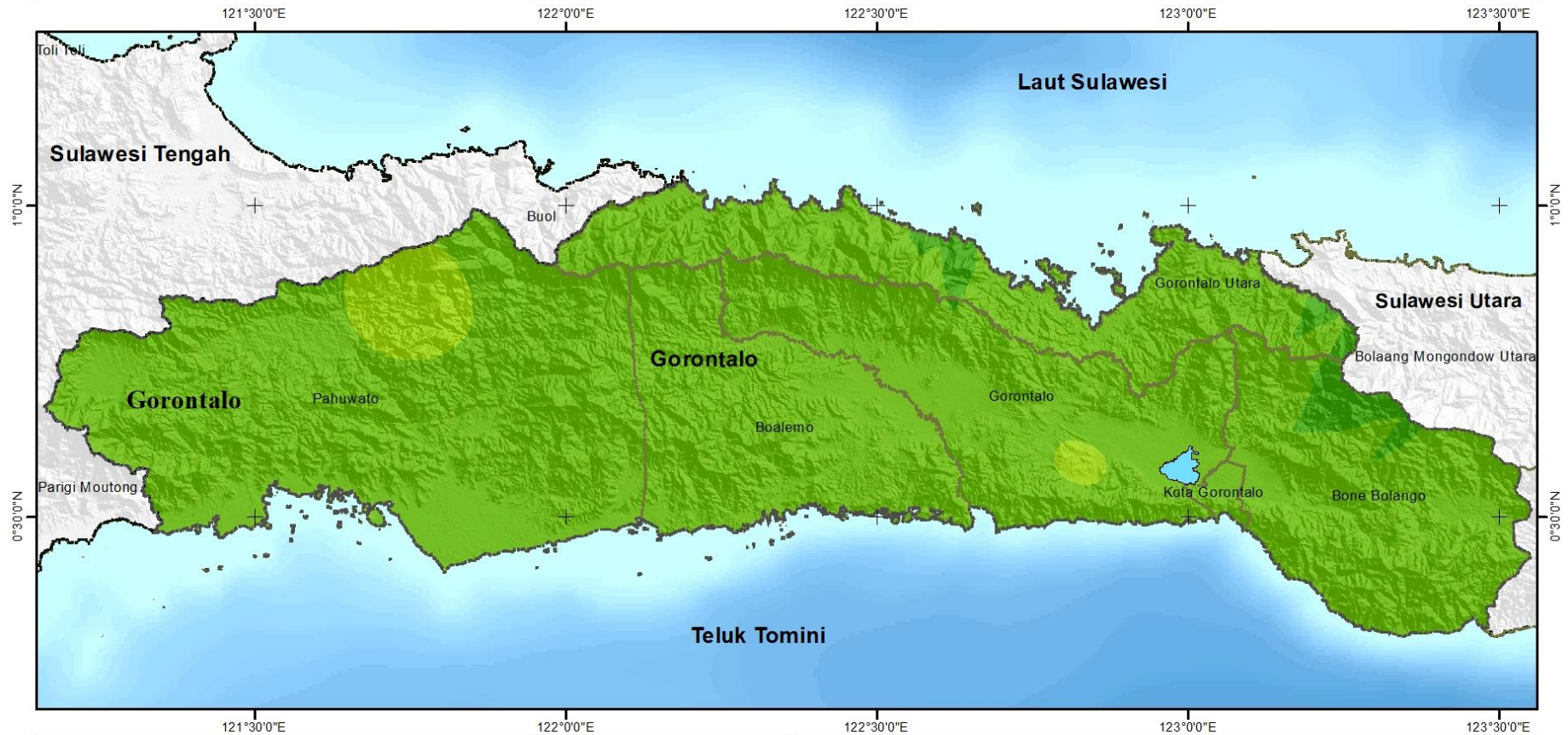
1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 950.000

### Tipe Iklim Oldeman

<p> Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun</p> <p> Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau</p>	<p> Tipe D1 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija</p> <p> Tipe D2 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi</p> <p> Tipe D3</p> <p> Tipe D4</p>
<p> Tipe B2 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija</p> <p> Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun</p> <p> Tipe C2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering</p> <p> Tipe C3</p>	<p> Tipe E1</p> <p> Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan</p> <p> Tipe E3</p> <p> Tipe E4</p> <p> Tipe E5</p>



## PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON DI PROVINSI GORONTALO



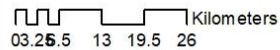
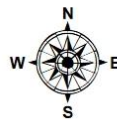
**BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI  
DAN GEOFISIKA WILAYAH IV MAKASSAR**

**SUMBER DATA :**

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 950.000

**KETERANGAN**

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten

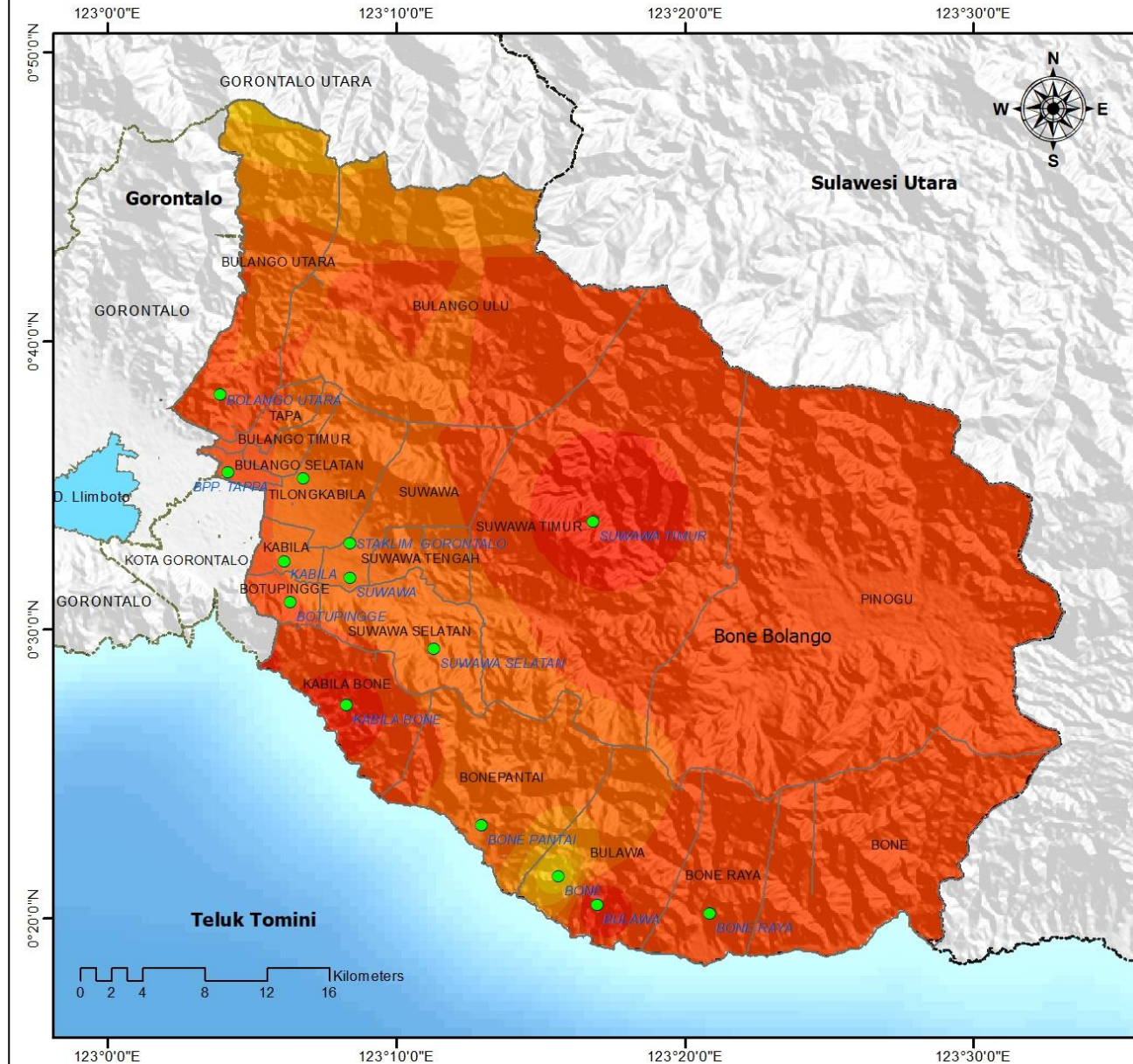


**Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON**

	Tipe A	<b>Hutan Hujan Tropika</b>		Tipe E	<b>Hutan Sabana</b>
	Tipe B			Tipe F	
	Tipe C	<b>Hutan Rimba</b>		Tipe G	<b>Padang ilalang</b>
	Tipe D	<b>Hutan Musim</b>		Tipe H	

***PETA TIPE IKLIM OLDEMAN  
TIAP KOTA/KABUPATEN***

# PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DI KAB. BONE BOLANGO PROV. GORONTALO



**BALAI BESAR METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
WILAYAH IV MAKASSAR**

## KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Pos hujan kerjasama

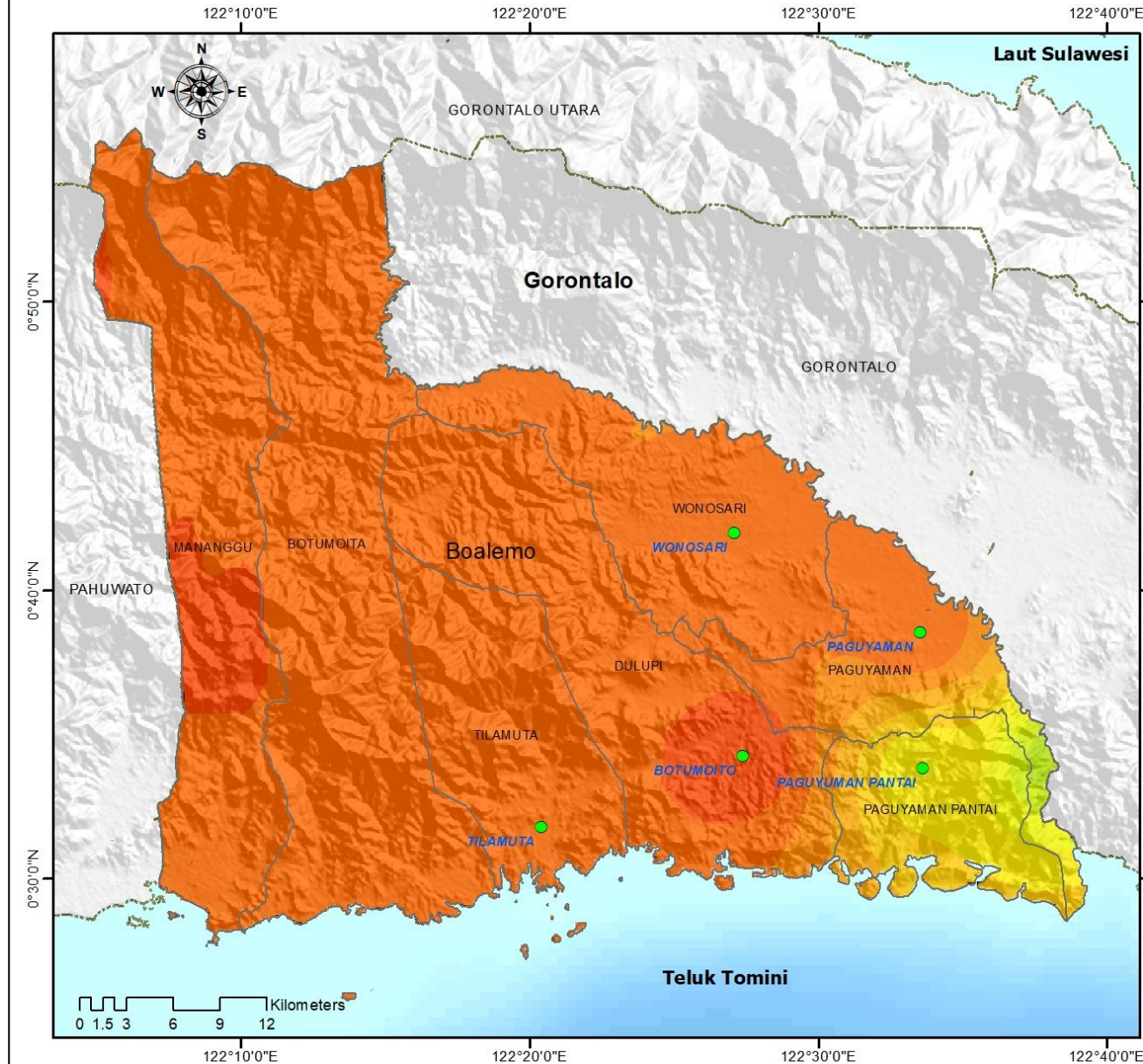
## Tipe Iklim Oldeman

- Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
- Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
- Tipe B1 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
- Tipe B2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
- Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering
- Tipe C2 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
- Tipe D1 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi
- Tipe D2
- Tipe D3
- Tipe D4
- Tipe E1
- Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
- Tipe E3
- Tipe E4
- Tipe E5

## SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 350.000

# PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DI KAB. BOALEMO PROV. GORONTALO



**BALAI BESDAR METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
WILAYAH IV MAKASSAR**

### KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Pos hujan kerjasama

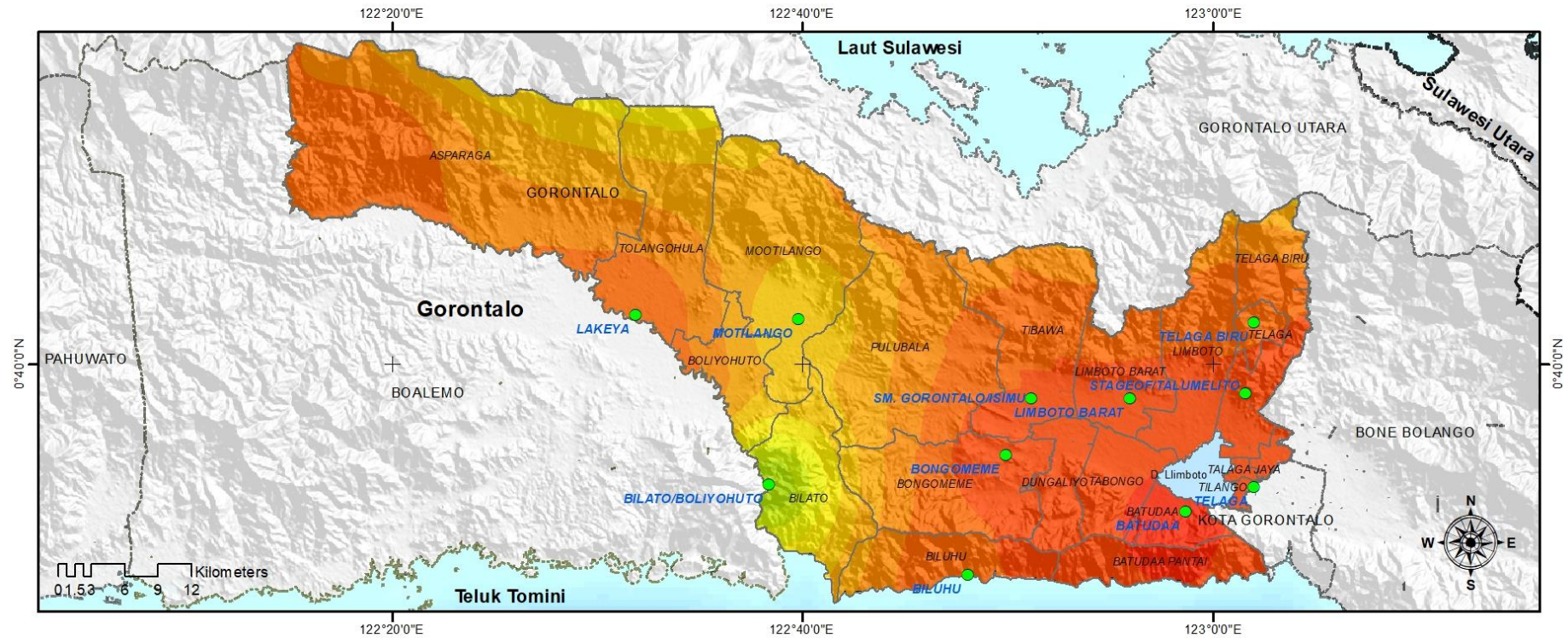
### Tipe Iklim Oldeman

- Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
- Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
- Tipe B1 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
- Tipe B2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
- Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering
- Tipe C2 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
- Tipe C3 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi
- Tipe D1
- Tipe D2
- Tipe D3
- Tipe D4
- Tipe E1
- Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
- Tipe E3
- Tipe E4
- Tipe E5

### SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 350.000

## PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DI KAB. GORONTALO PROV. GORONTALO



**BALAI BESAR METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
WILAYAH IV MAKASSAR**

### KETERANGAN

Batas Propinsi      ● Pos Hujan Kerjasama  
 Batas Kabupaten      Batas Kecamatan

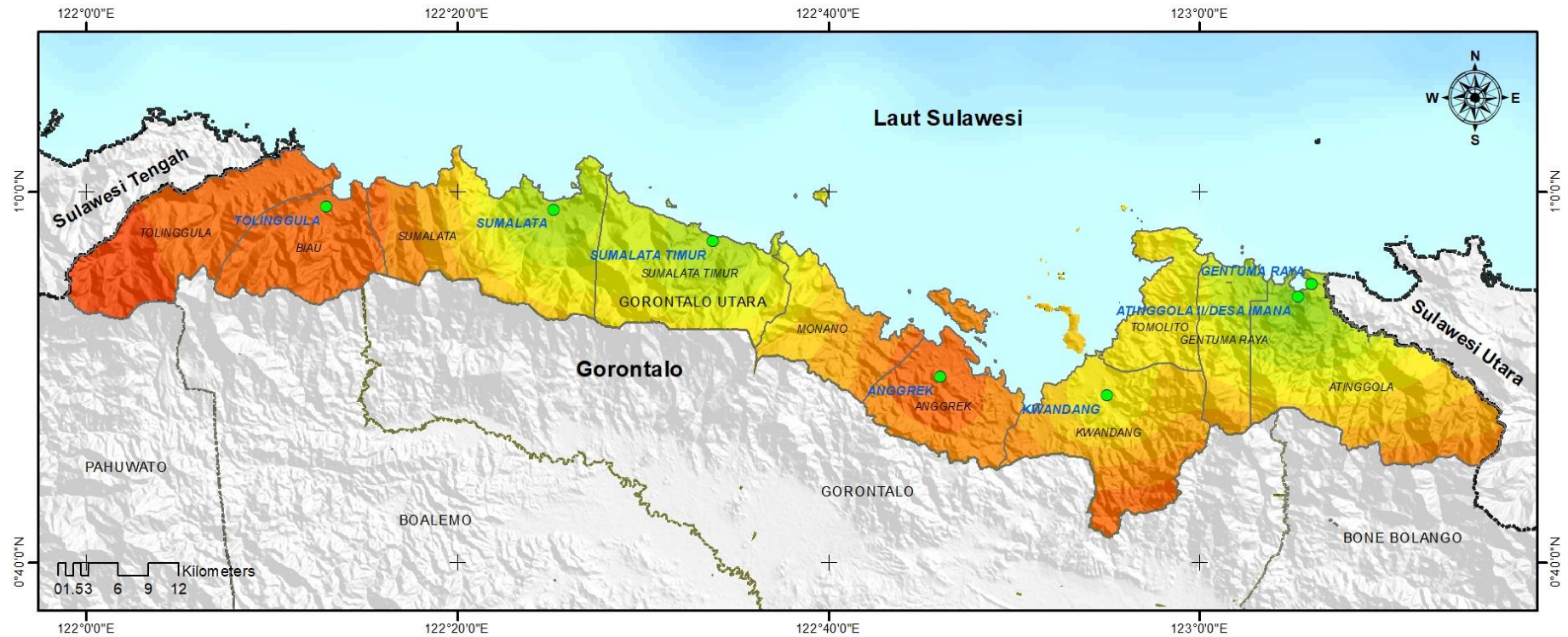
### SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 530.000

### Tipe Iklim Oldeman

<p> Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun</p> <p> Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau</p> <p> Tipe B1 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija</p> <p> Tipe B2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun</p> <p> Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering</p>	<p> Tipe D1 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija</p> <p> Tipe D2 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi</p> <p> Tipe D3</p> <p> Tipe D4</p> <p> Tipe E1</p> <p> Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan</p> <p> Tipe E3</p> <p> Tipe E4</p> <p> Tipe E5</p>
--	---

## PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DI KAB. GORONTALO UTARA PROV. GORONTALO



**BALAI BESAR METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
WILAYAH IV MAKASSAR**

### KETERANGAN

Batas Propinsi      ● Pos Hujan Kerjasama  
 Batas Kabupaten      Batas Kecamatan

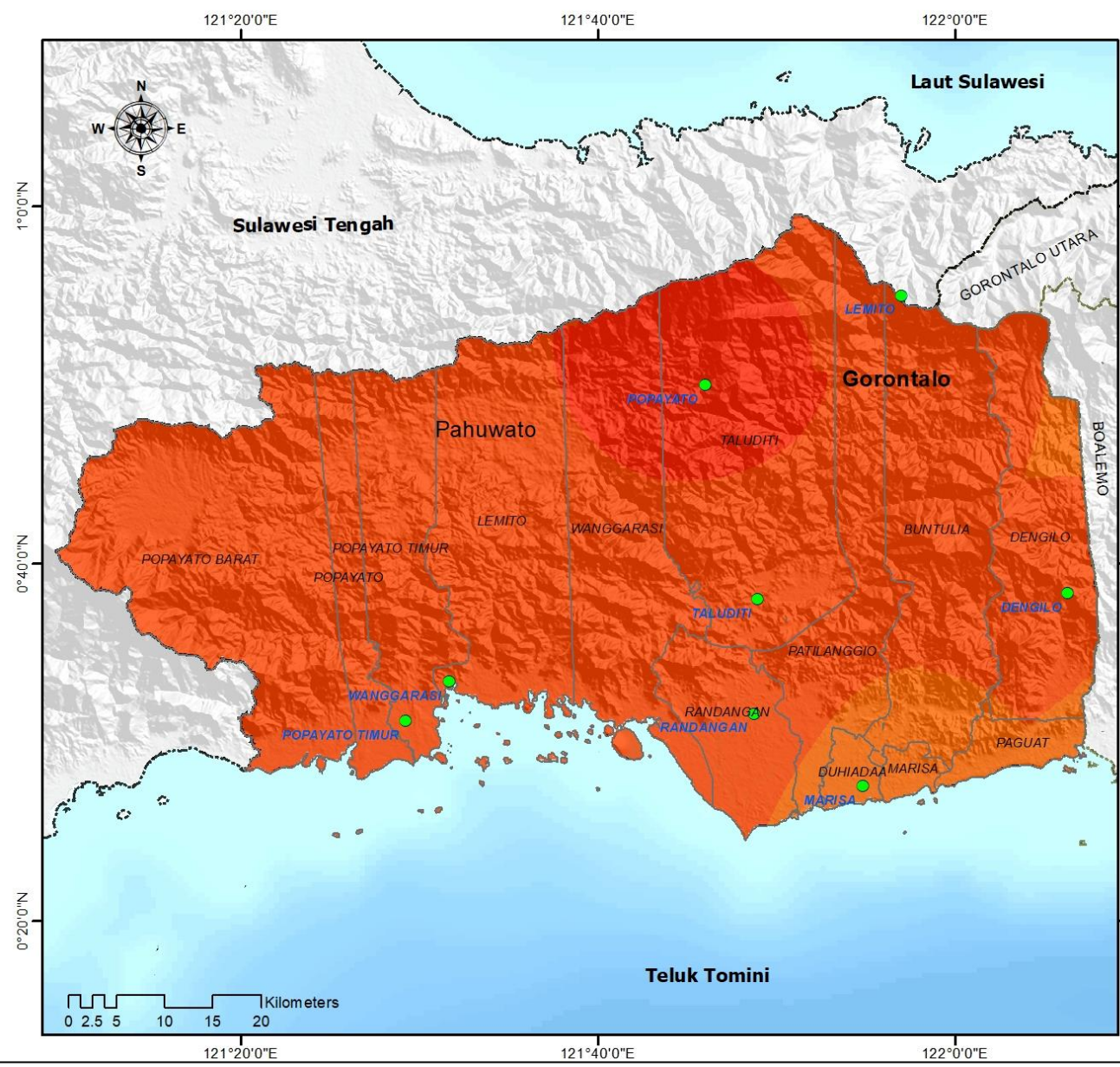
### SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 530.000

### Tipe Iklim Oldeman

<p> Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun</p> <p> Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau</p> <p> Tipe B1 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija</p> <p> Tipe B2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun</p> <p> Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering</p>	<p> Tipe D1 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija</p> <p> Tipe D2 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi</p> <p> Tipe D3</p> <p> Tipe D4</p> <p> Tipe E1</p> <p> Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan</p> <p> Tipe E3</p> <p> Tipe E4</p> <p> Tipe E5</p>
--	---

# PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DI KAB. PAHUWATO PROV. GORONTALO



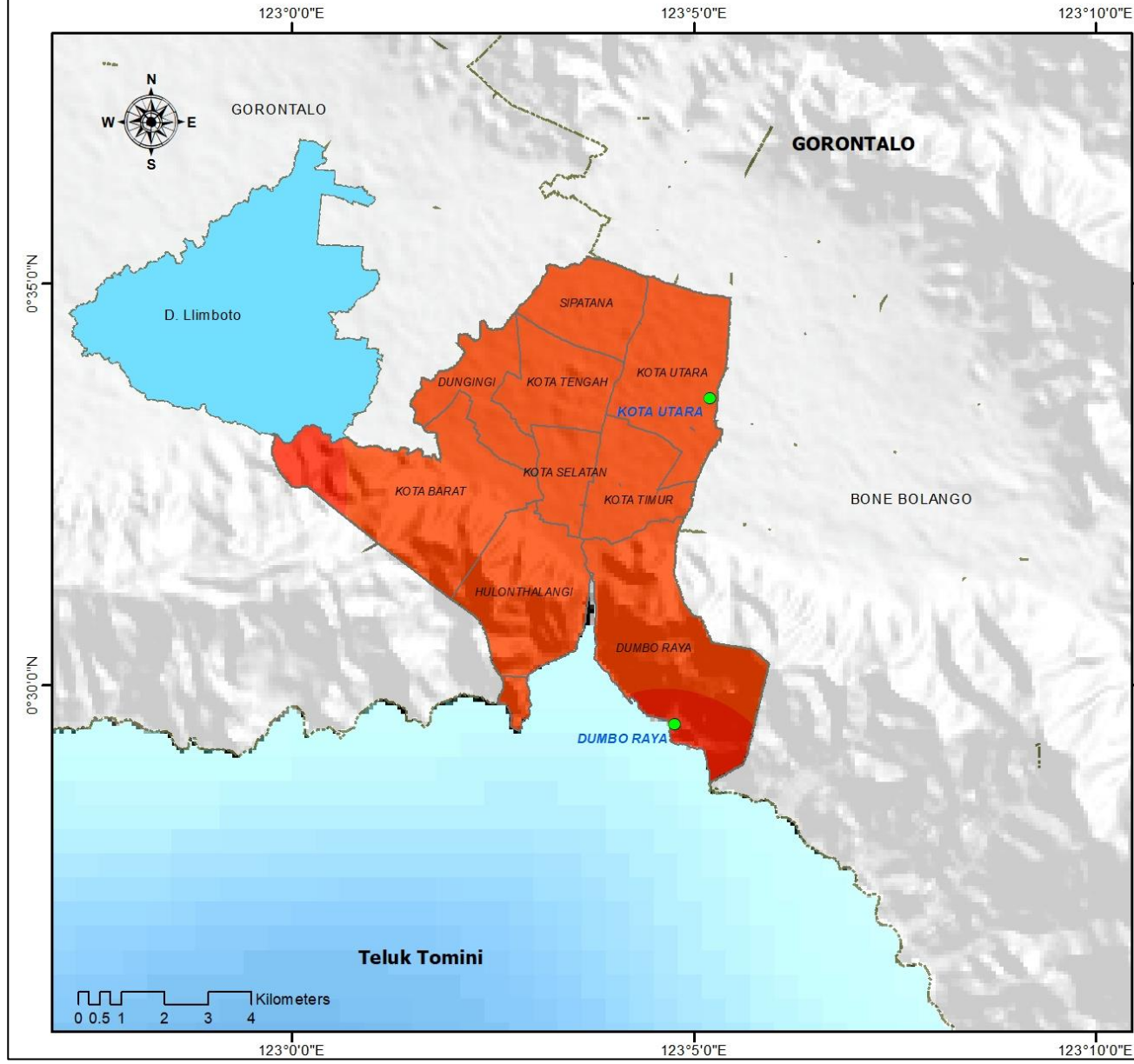
**BALAI BESAR METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
WILAYAH IV MAKASSAR**

- KETERANGAN**
- Batas Propinsi
  - Batas Kabupaten
  - Batas Kecamatan
  - Pos hujan kerjasama

- Tipe Iklim Oldeman**
- Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
  - Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
  - Tipe B2 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
  - Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
  - Tipe C2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering
  - Tipe C3 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
  - Tipe D1 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi
  - Tipe D2
  - Tipe D3
  - Tipe D4
  - Tipe E1
  - Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
  - Tipe E3
  - Tipe E4
  - Tipe E5

- SUMBER DATA :**
1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
  2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 560.000

# PETA TIPE IKLIM OLDEMAN DI KOTA GORONTALO PROV. GORONTALO



**BALAI BESAR METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
WILAYAH IV MAKASSAR**

### KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Pos hujan kerjasama

### Tipe Iklim Oldeman

- Tipe A1 Sesuai untuk padi terus menerus tetapi produksi kurang karena pada umumnya kerapatan fluks radiasi surya rendah sepanjang tahun
- Tipe A2 Musim tanam yang baik produksi tinggi bila panen musim kemarau
- Tipe B1 Dapat tanam yang dua kali setahun dengan varietas umur pendek dan musim kering yang pendek untuk tanam palawija
- Tipe B2 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua setahun
- Tipe C1 Tanam padi dapat sekali dan palawija dua kali setahun, tetapi penanaman palawija yang kedua harus hati hati jangan jatuh pada bulan kering
- Tipe C2 Tanam padi umur pendek satu kali dan biasanya produksi tinggi karena kerapatan fluks radiasi tinggi waktu tanam palawija
- Tipe C3 Hanya mungkin satu kali padi dan satu kali palawija setahun tergantung pada adanya persediaan air irigasi
- Tipe D1
- Tipe D2
- Tipe D3
- Tipe D4
- Tipe E1
- Tipe E2 Daerah ini umumnya terlalu kering, mungkin hanya dapat satu kali palawija, itupun tergantung hujan
- Tipe E3
- Tipe E4
- Tipe E5

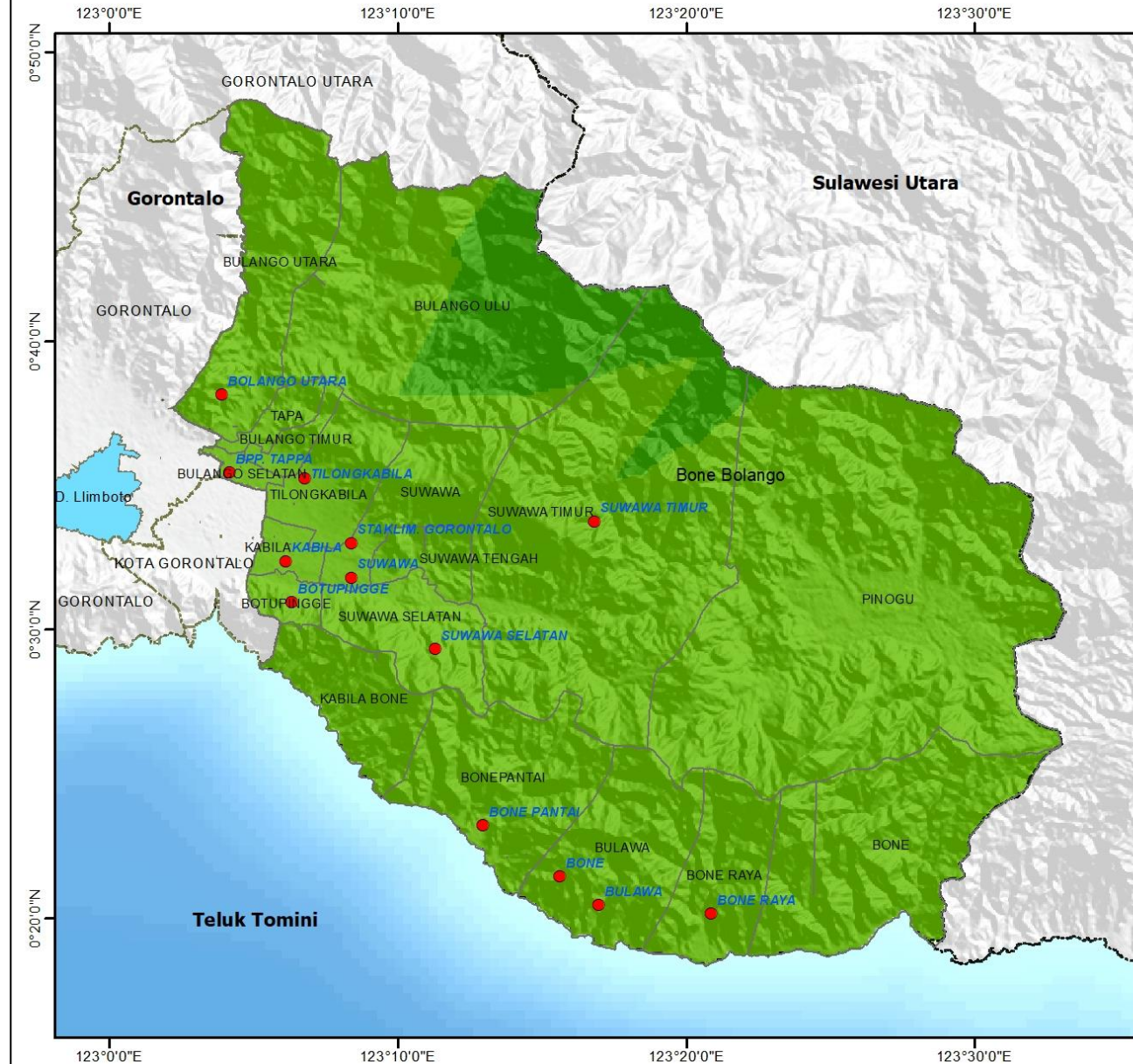
### SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 100.000



***PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON  
TIAP KOTA/KABUPATEN***

# PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON DI KAB. BONE BOLANGO PROV. GORONTALO



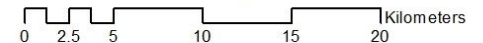
**BALAI BESAR METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
WILAYAH IV MAKASSAR**

## KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Pos hujan kerjasama

## Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON

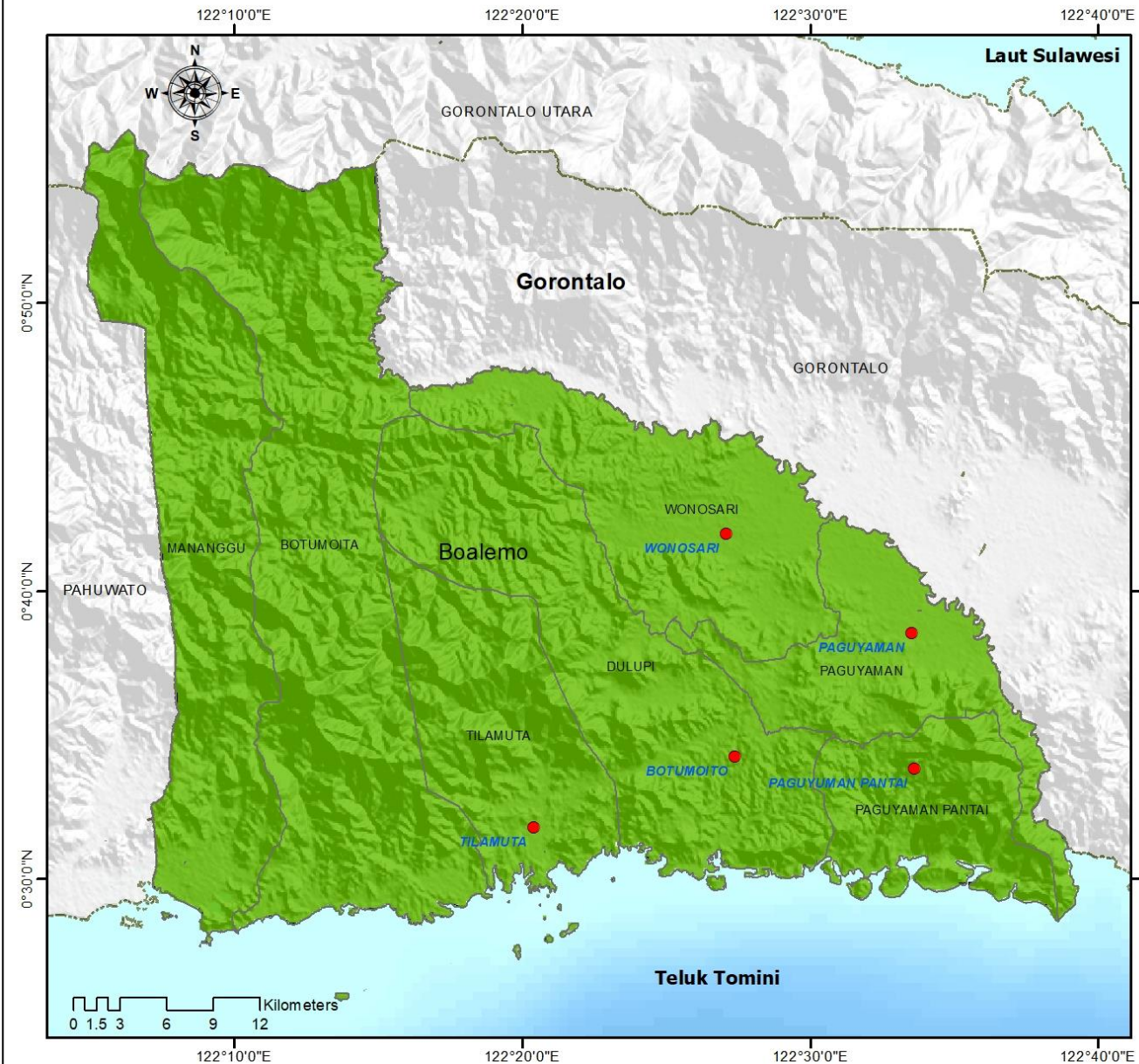
- Tipe A **Hutan Hujan Tropika**
- Tipe B **Hutan Hujan Tropika**
- Tipe C **Hutan Rimba**
- Tipe D **Hutan Musim**
- Tipe E **Hutan Sabana**
- Tipe F **Hutan Sabana**
- Tipe G **Padang ilalang**
- Tipe H **Padang ilalang**



## SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 350.000

# PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON DI KAB. BOALEMO PROV. GORONTALO



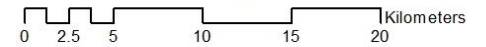
**BALAI BESDAR METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
WILAYAH IV MAKASSAR**

### KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Pos hujan kerjasama

### Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON

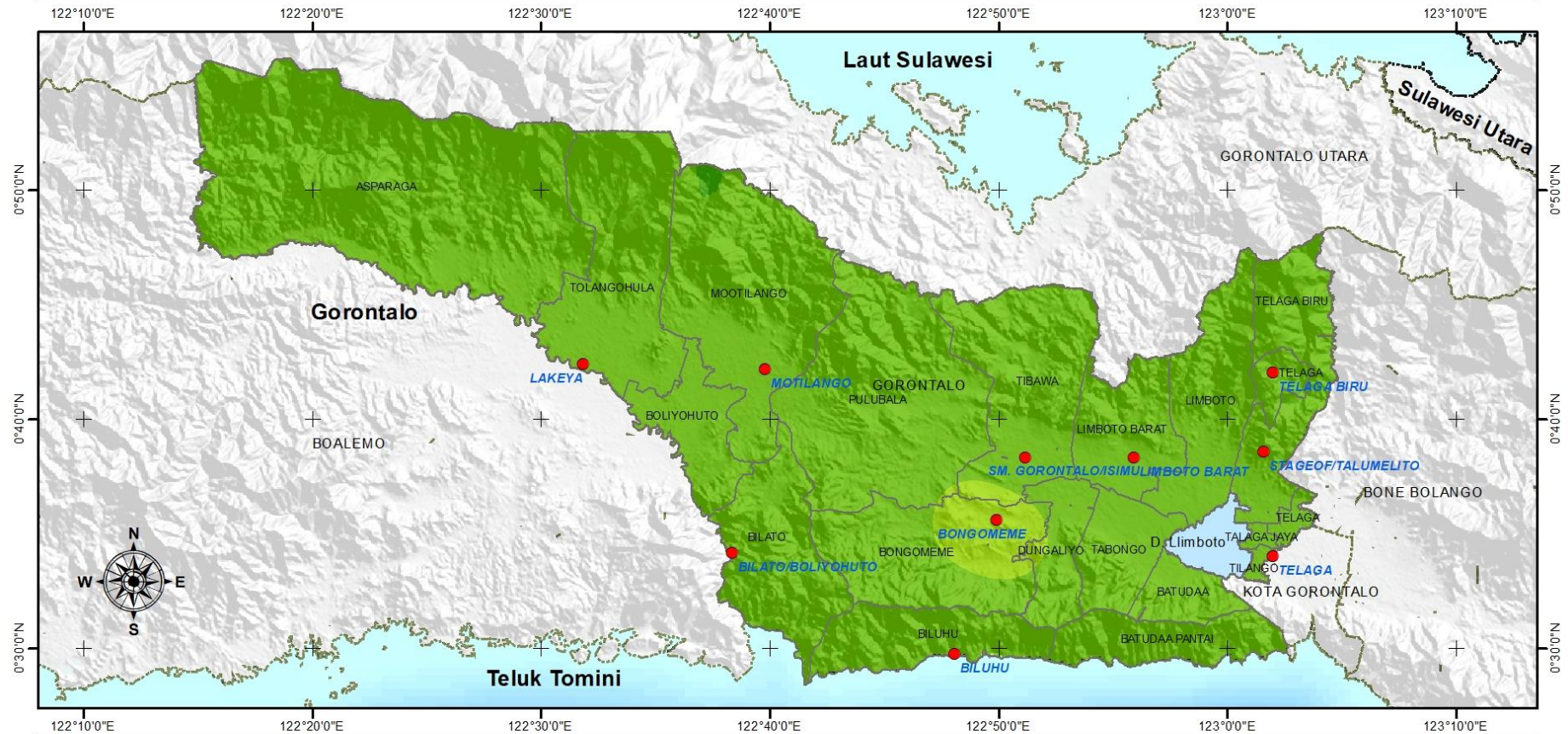
- Tipe A **Hutan Hujan Tropika**
- Tipe B **Hutan Hujan Tropika**
- Tipe C **Hutan Rimba**
- Tipe D **Hutan Musim**
- Tipe E **Hutan Sabana**
- Tipe F **Hutan Sabana**
- Tipe G **Padang ilalang**
- Tipe H **Padang ilalang**



### SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 350.000

# PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON DI KAB. GORONTALO PROV. GORONTALO



**BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH IV MAKASSAR**

**SUMBER DATA :**

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 430.000

**KETERANGAN**

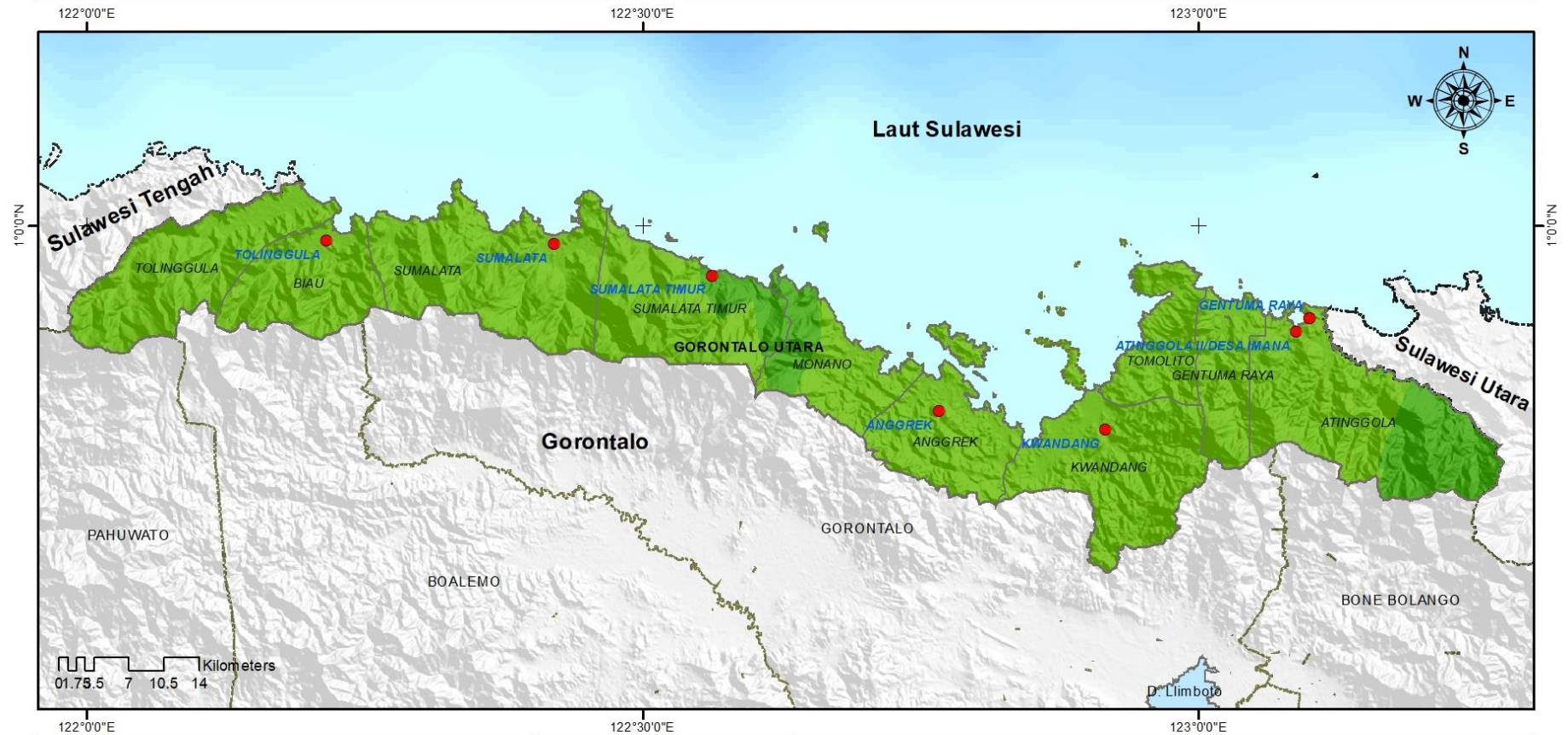
- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Pos Hujan



**Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON**

	Tipe A	<b>Hutan Hujan Tropika</b>		Tipe E	<b>Hutan Sabana</b>
	Tipe B			Tipe F	
	Tipe C	<b>Hutan Rimba</b>		Tipe G	<b>Padang ilalang</b>
	Tipe D	<b>Hutan Musim</b>		Tipe H	

# PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON DI KAB. GORONTALO UTARA PROV. GORONTALO



**BALAI BESAR METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA WILAYAH IV MAKASSAR**

**SUMBER DATA :**

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 530.000

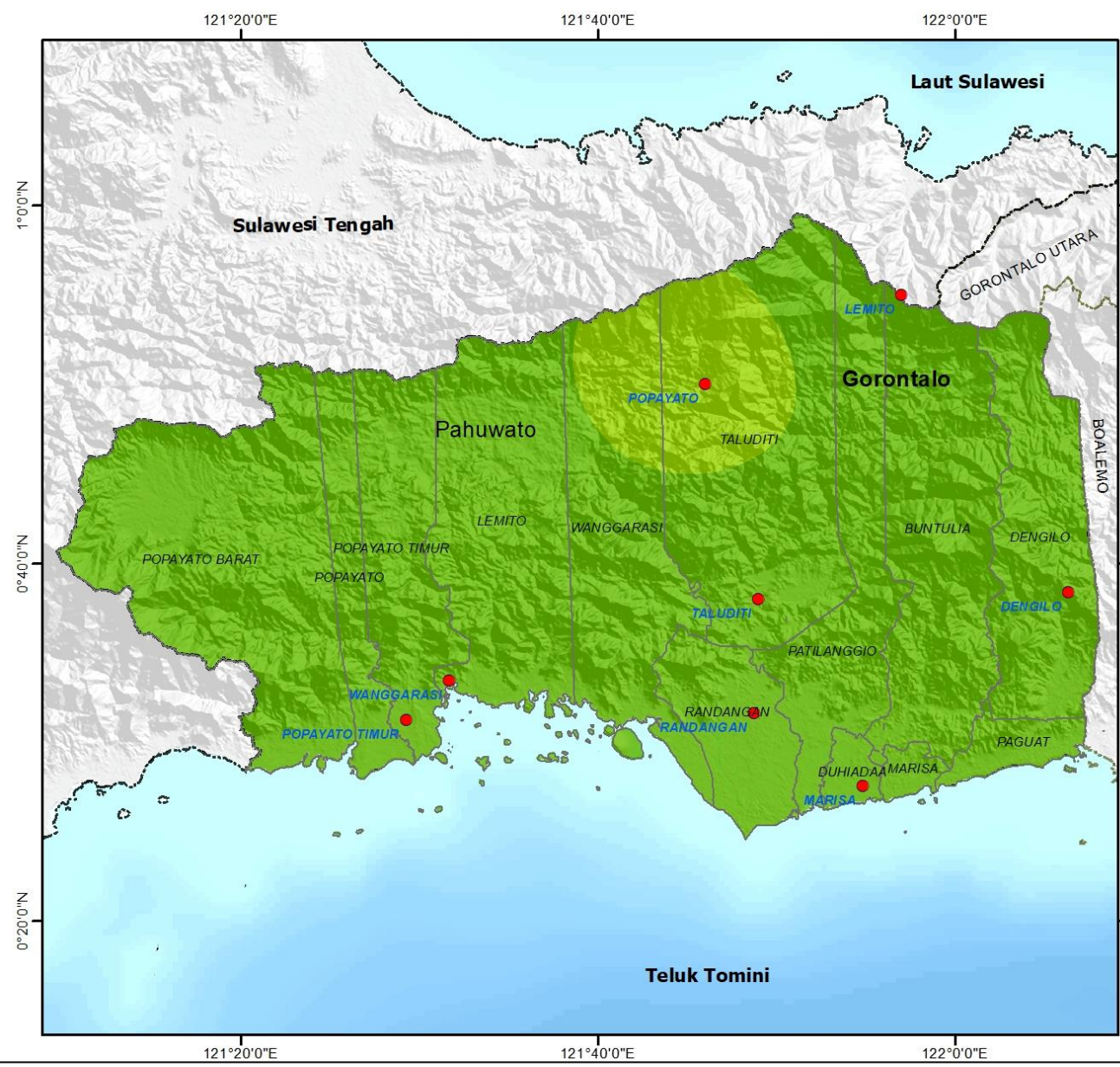
**KETERANGAN**

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- Pos Hujan

**Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON**

	Tipe A	<b>Hutan Hujan Tropika</b>		Tipe E	<b>Hutan Sabana</b>
	Tipe B			Tipe F	
	Tipe C	<b>Hutan Rimba</b>		Tipe G	<b>Padang ilalang</b>
	Tipe D	<b>Hutan Musim</b>		Tipe H	

# PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON DI KAB. PAHUWATO PROV. GORONTALO



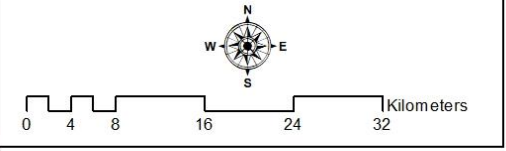
**BALAI BESAR METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
WILAYAH IV MAKASSAR**

**KETERANGAN**

Batas Propinsi      Batas Kabupaten  
 Batas Kecamatan      pos hujan kerjasama

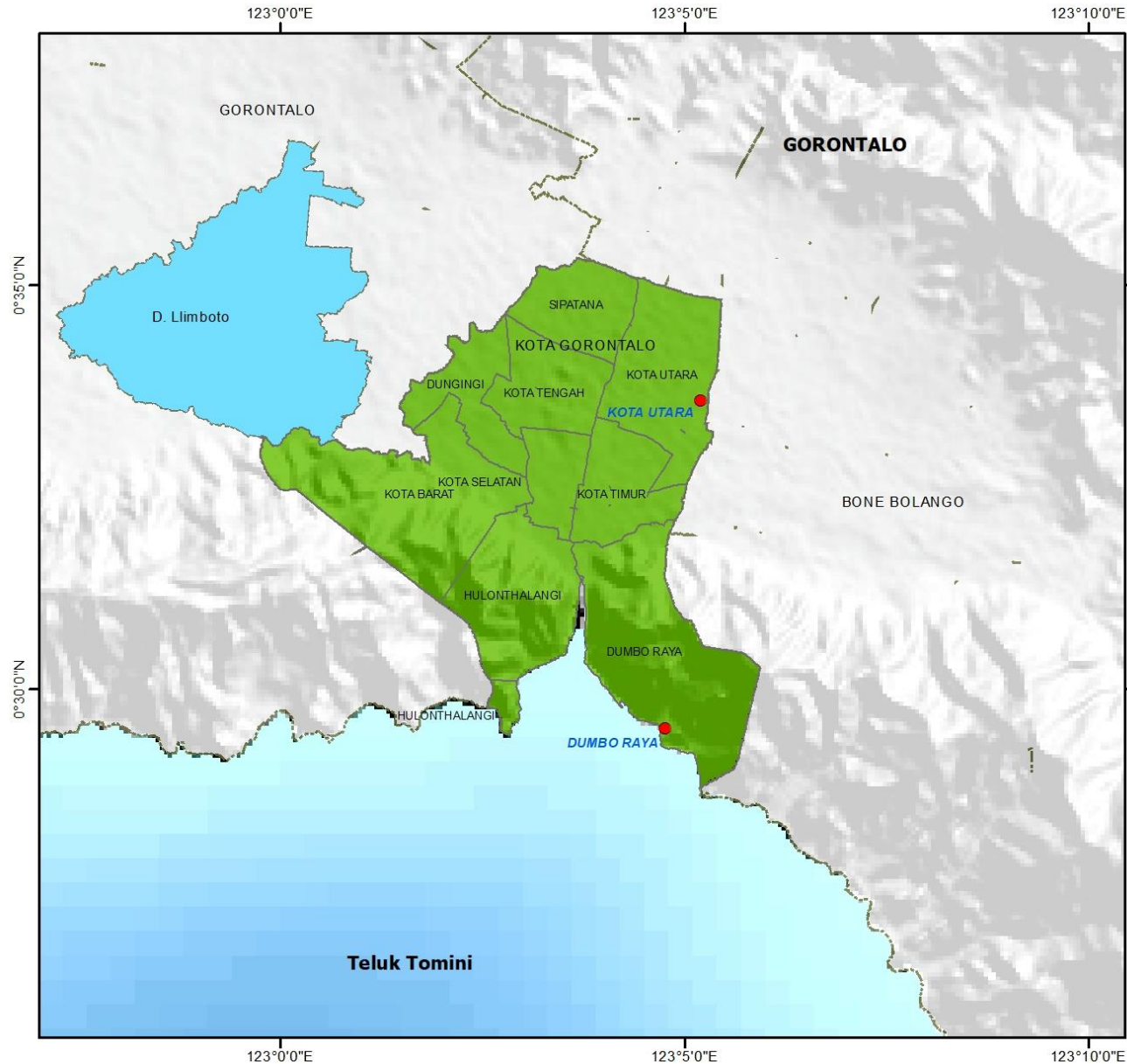
**Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON**

	Tipe A	<b>Hutan Hujan Tropika</b>
	Tipe B	<b>Hutan Tropika</b>
	Tipe C	<b>Hutan Rimba</b>
	Tipe D	<b>Hutan Musim</b>
	Tipe E	<b>Hutan Sabana</b>
	Tipe F	<b>Hutan Sabana</b>
	Tipe G	<b>Padang ilalang</b>
	Tipe H	<b>Padang ilalang</b>



- SUMBER DATA :**
1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
  2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 560.000

# PETA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON DI KOTA GORONTALO PROV. GORONTALO



**BALAI BESAR METEOROLOGI,  
KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA  
WILAYAH IV MAKASSAR**

## KETERANGAN

- Batas Propinsi
- Batas Kabupaten
- Batas Kecamatan
- pos hujan kerjasama

## Tipe Iklim SCHMIDT-FERGUSON

- Tipe A **Hutan Hujan Tropika**
- Tipe B **Hutan Hujan Tropika**
- Tipe C **Hutan Rimba**
- Tipe D **Hutan Musim**
- Tipe E **Hutan Sabana**
- Tipe F **Hutan Sabana**
- Tipe G **Padang ilalang**
- Tipe H **Padang ilalang**



0 0.75 1.5 3 4.5 6 Kilometers

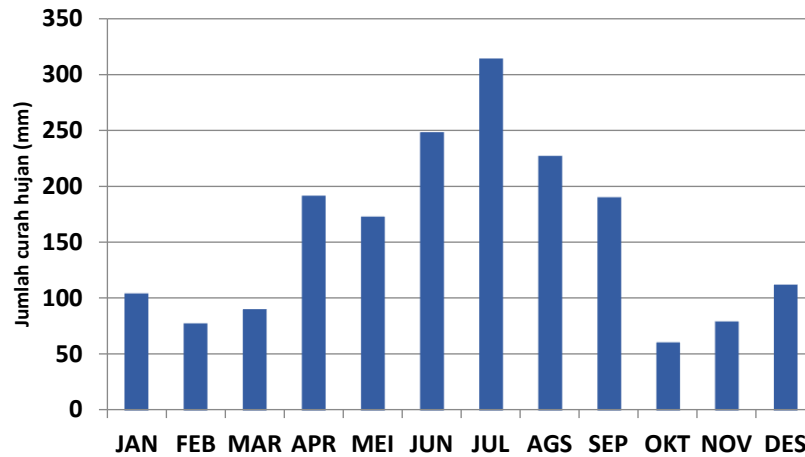
## SUMBER DATA :

1. Data Curah Hujan Balai Besar MKG Wilayah IV Makassar
2. Peta Rupa Bumi Indonesia BIG Skala 1 : 125.000

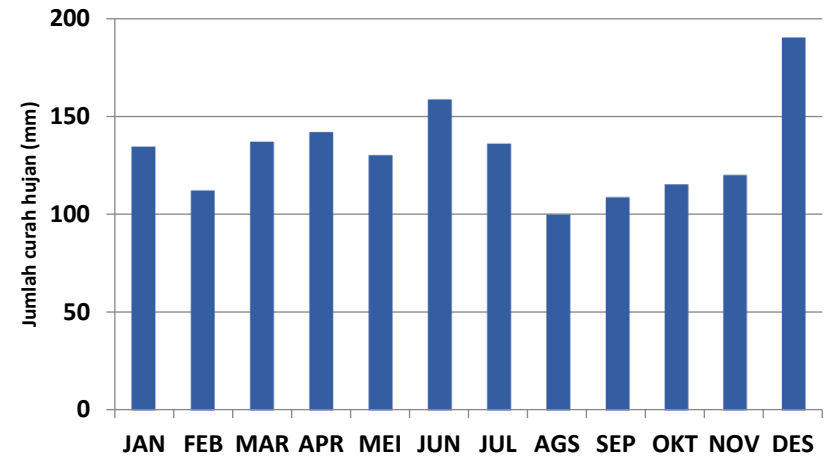
***GRAFIK CURAH HUJAN  
TIAP TIPE OLDEMAN  
DI KOTA/KABUPATEN***



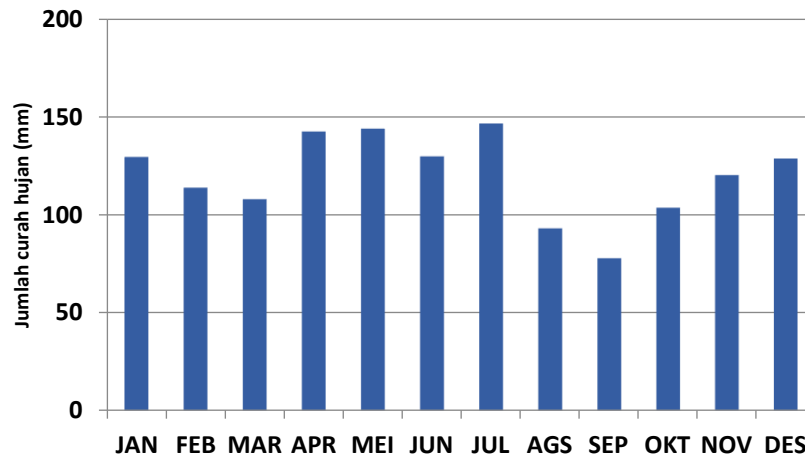
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE D2  
KABUPATEN BONE BOLANGO**



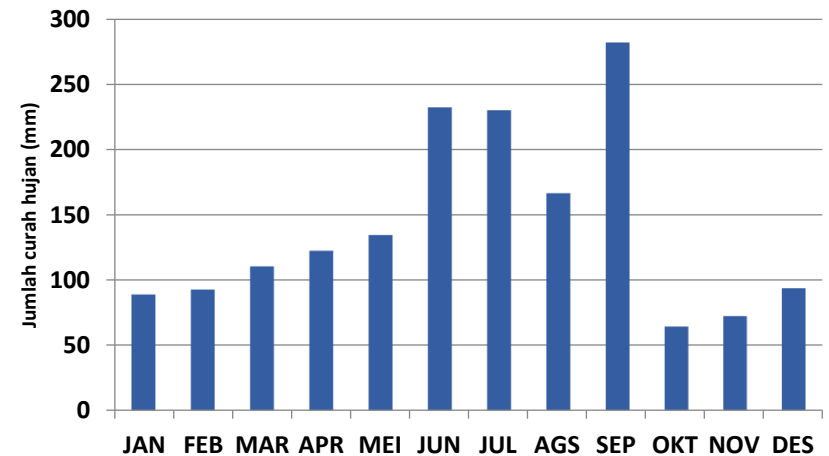
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E1  
KABUPATEN BONE BOLANGO**



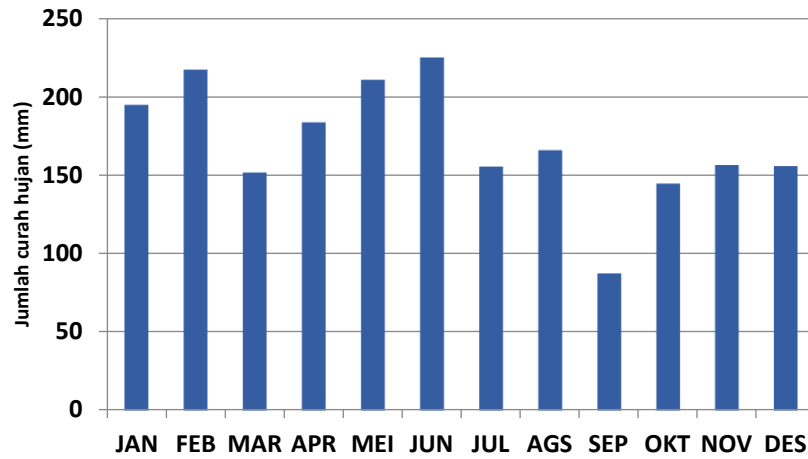
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E2  
KABUPATEN BONE BOLANGO**



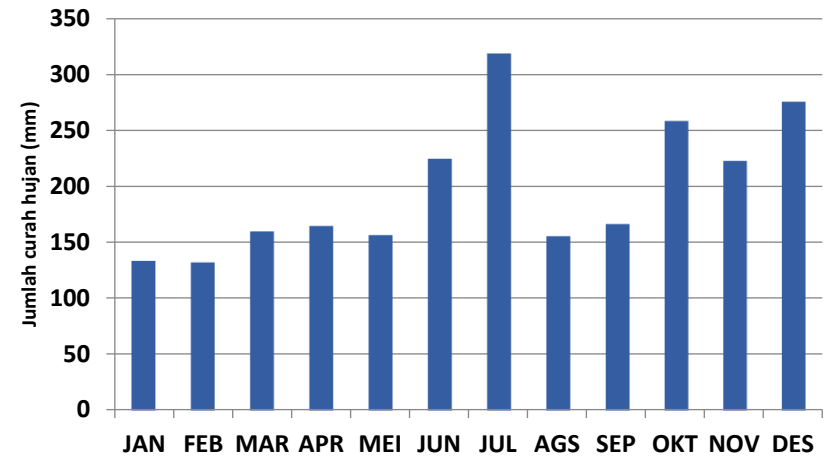
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E3  
KABUPATEN BONE BOLANGO**



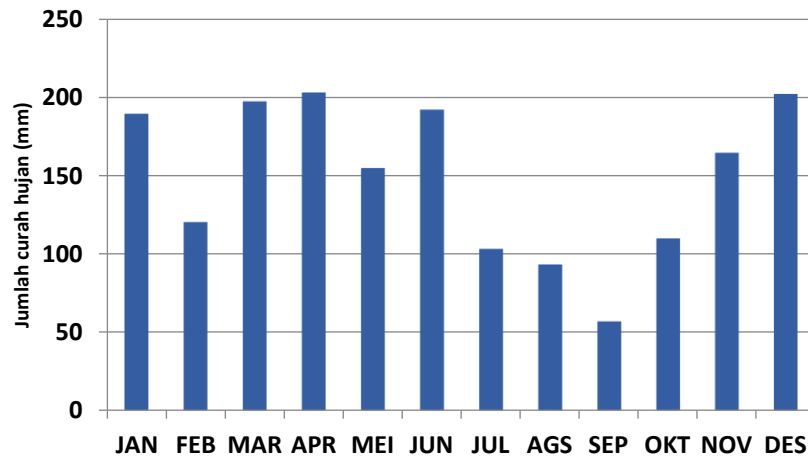
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E4  
KABUPATEN BONE BOLANGO**



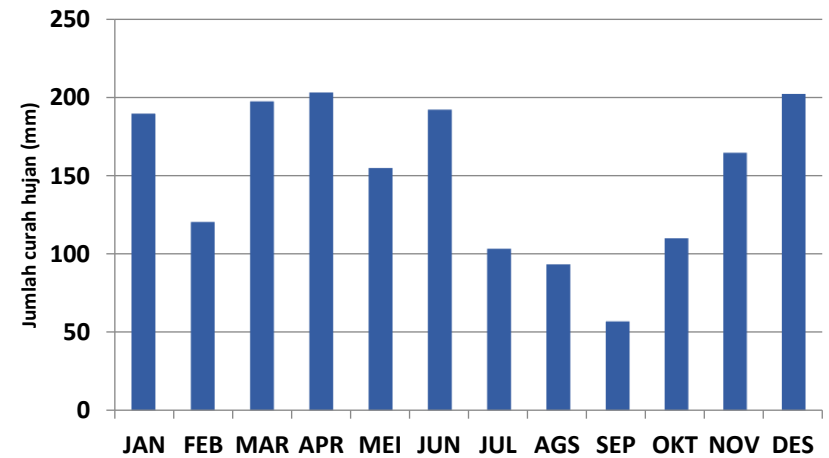
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE D1  
KABUPATEN BOALEMO**



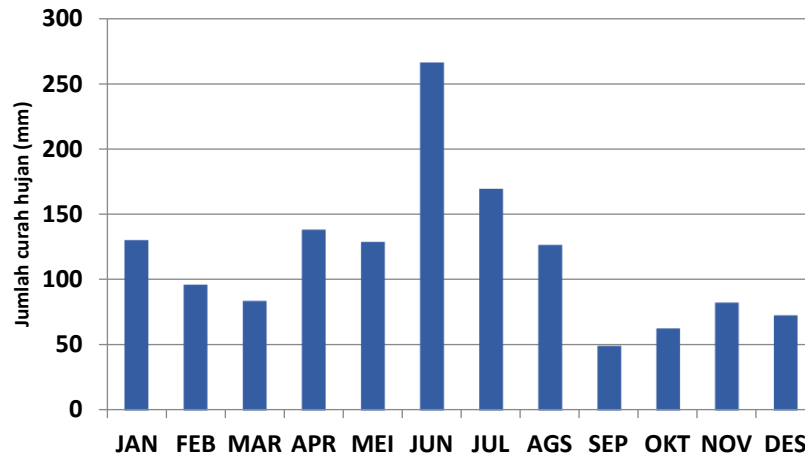
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E2  
KABUPATEN BOALEMO**



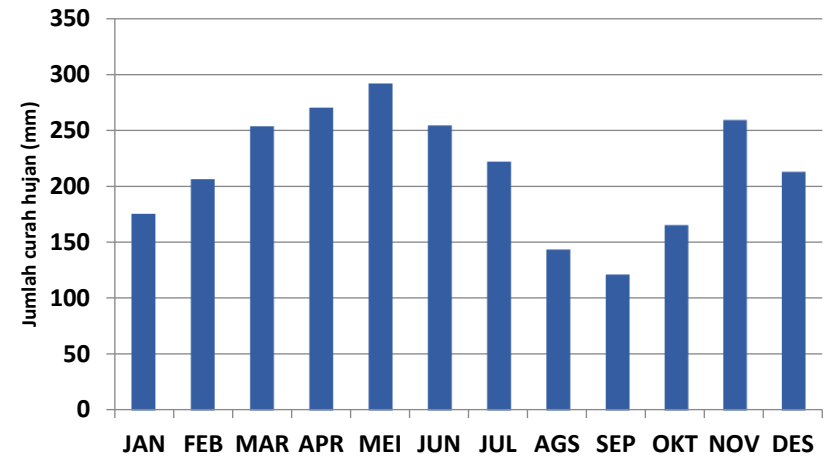
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E2  
KABUPATEN BOALEMO**



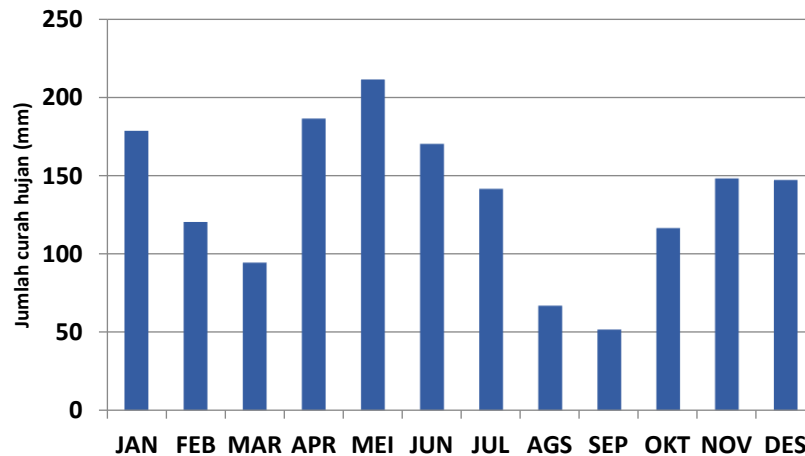
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E3  
KABUPATEN BOALEMO**



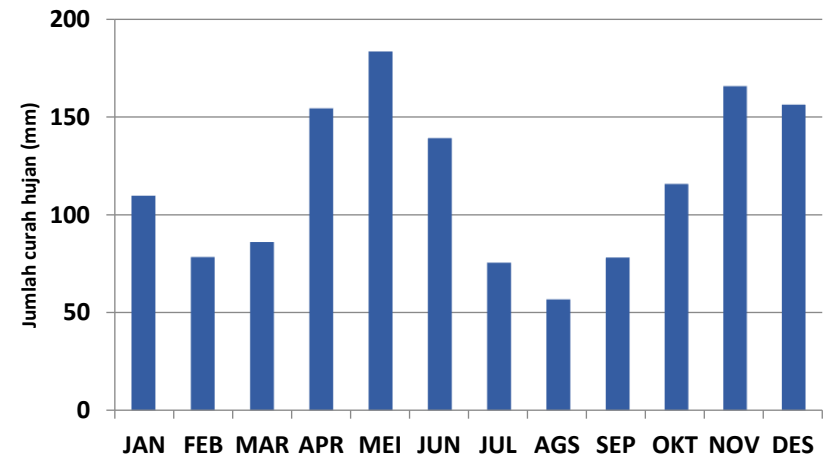
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE C1  
KABUPATEN GORONTALO**



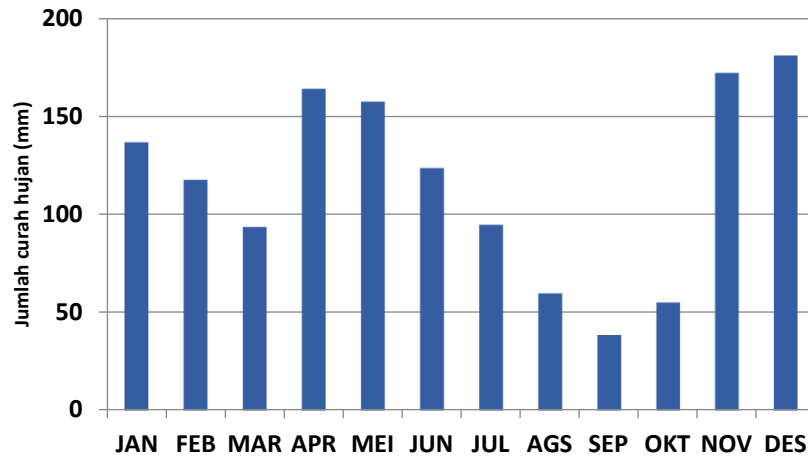
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE D2  
KABUPATEN GORONTALO**



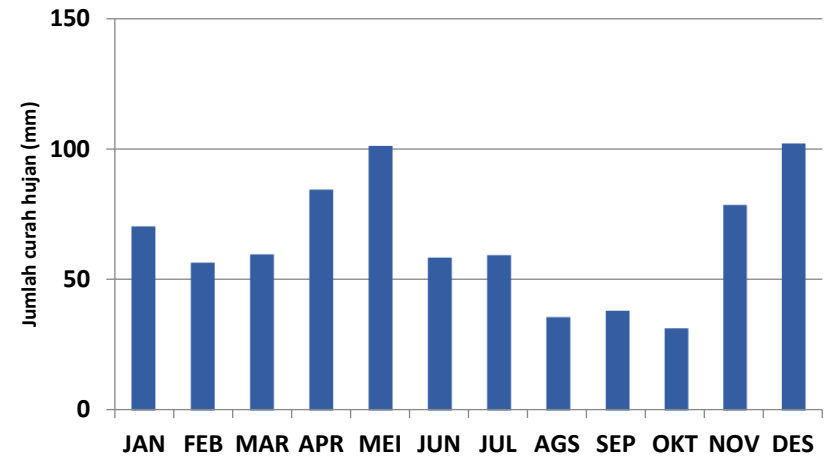
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E2  
KABUPATEN GORONTALO**



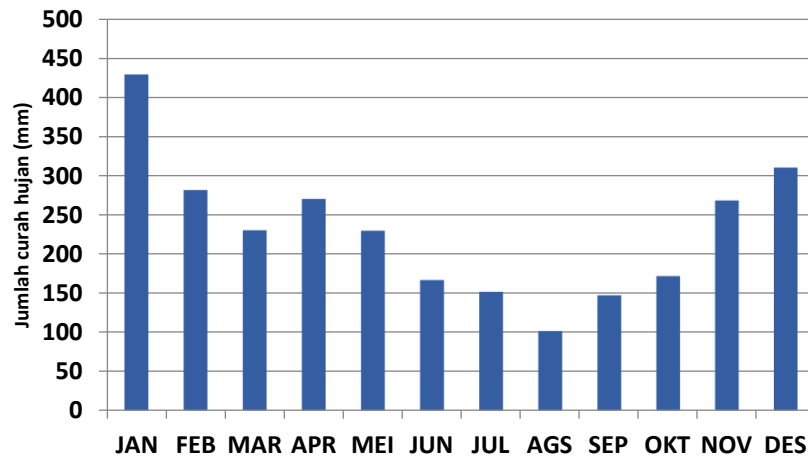
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E3  
KABUPATEN GORONTALO**



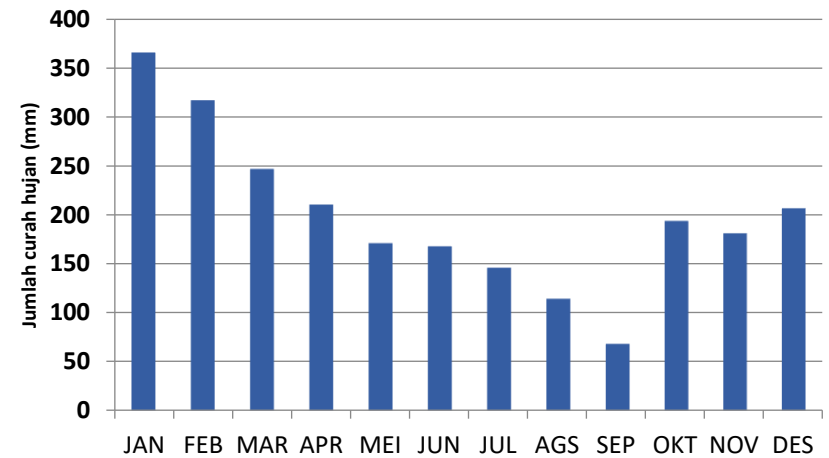
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E4  
KABUPATEN GORONTALO**



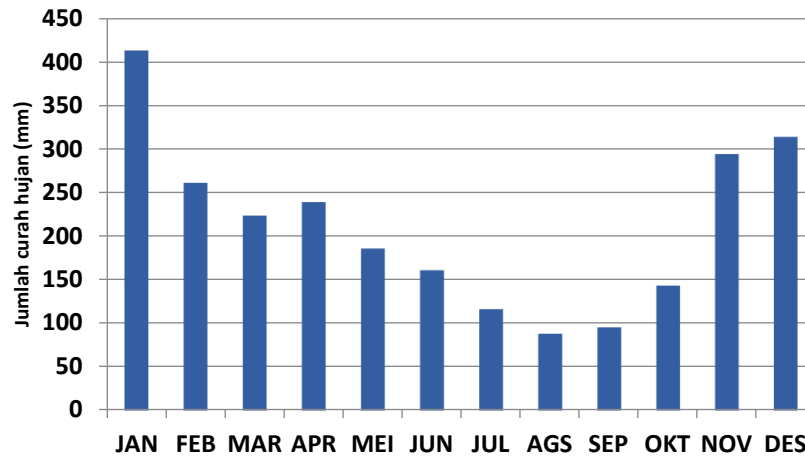
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE B1  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**



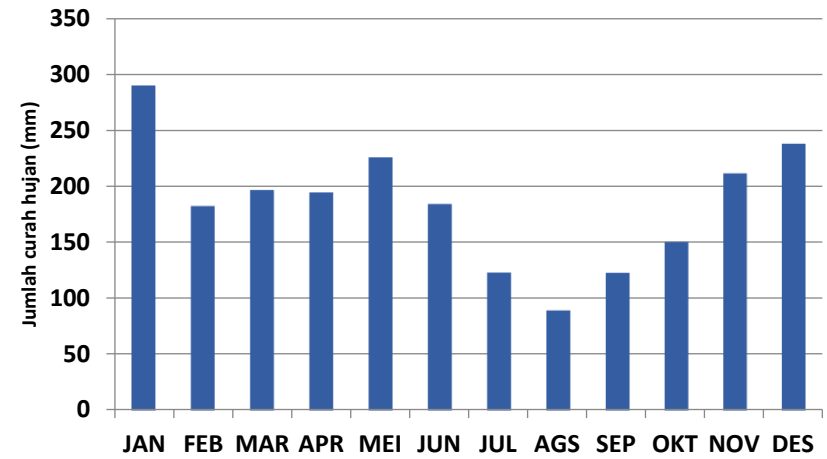
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE C1  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**



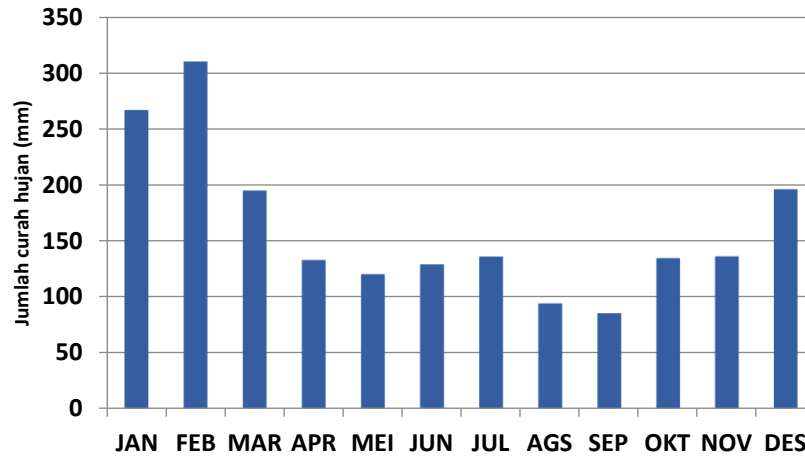
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE C2  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**



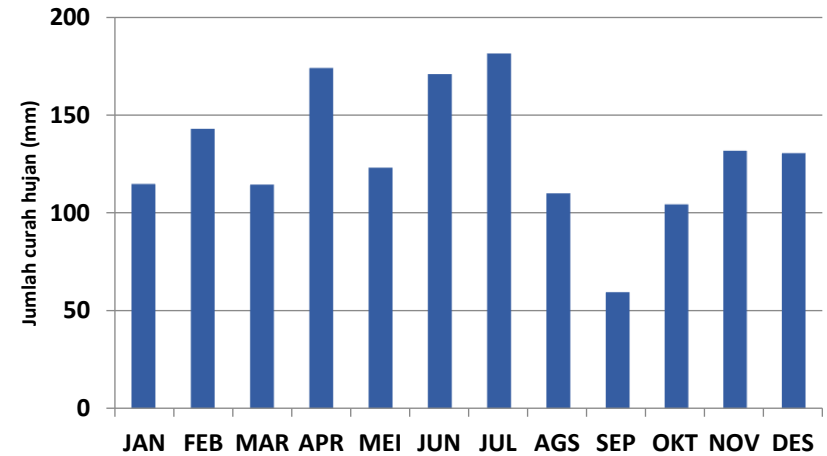
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE D1  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**



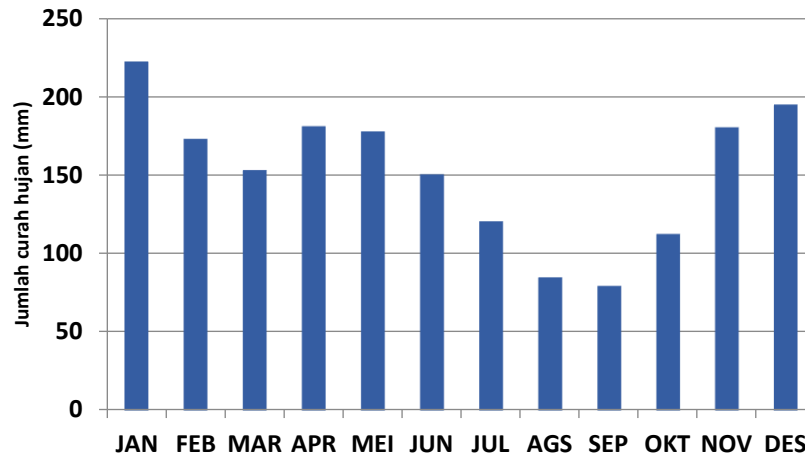
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E2  
KABUPATEN GORONTALO UTARA**



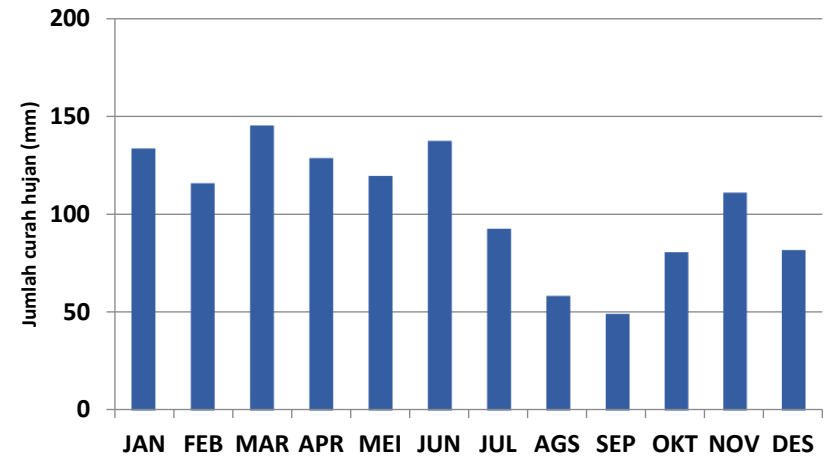
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E1  
KABUPATEN POHUWATO**



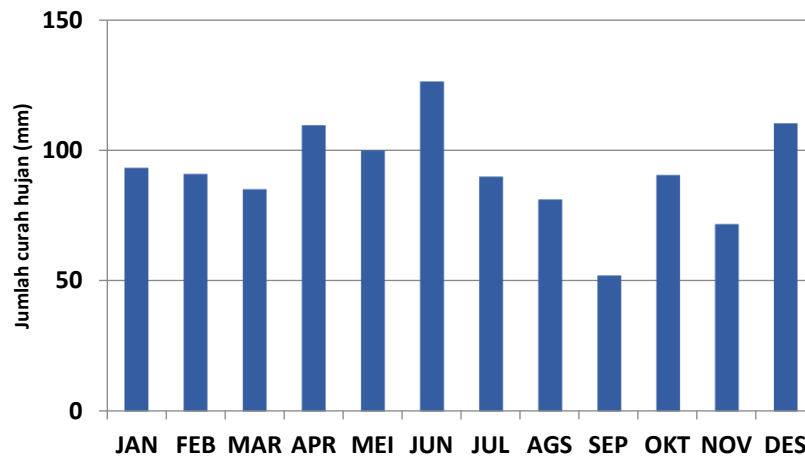
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E2  
KABUPATEN POHUWATO**



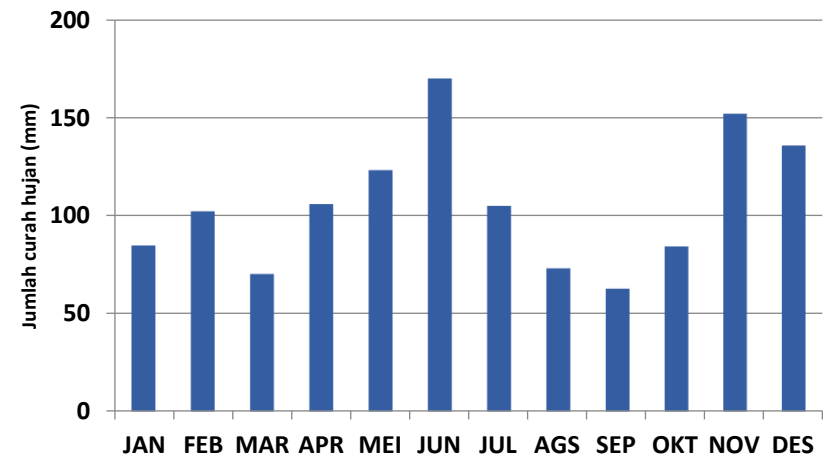
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E3  
KABUPATEN POHUWATO**



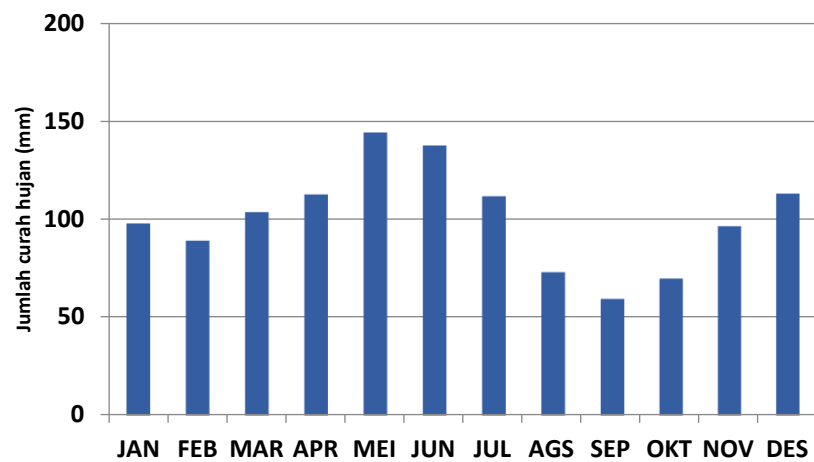
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E4  
KABUPATEN POHUWATO**



**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E2  
KOTA GORONTALO**



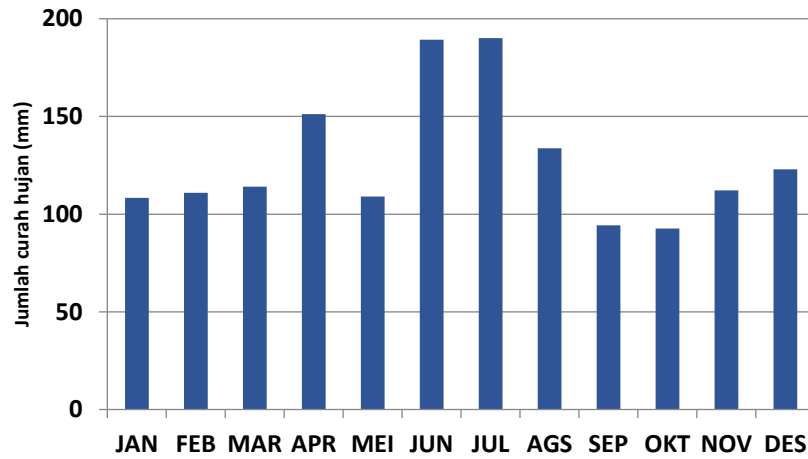
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
OLDEMAN TIPE E4  
KOTA GORONTALO**



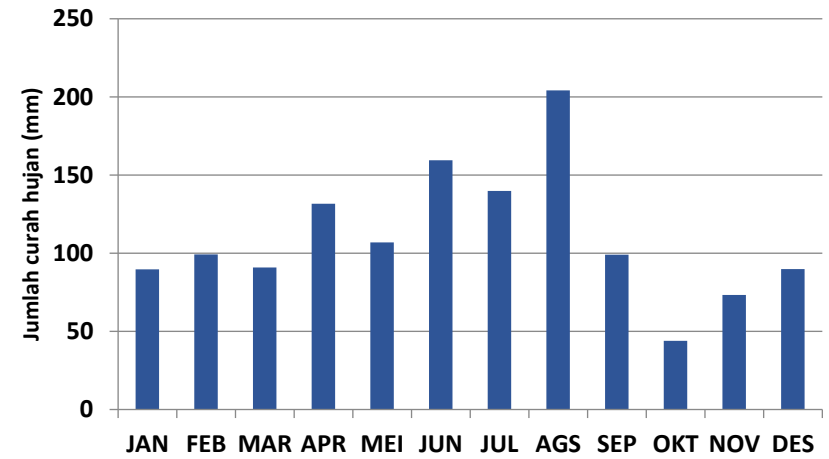
***GRAFIK CURAH HUJAN  
TIAP TIPE SCHMIDT-FERGUSON  
DI KOTA/KABUPATEN***



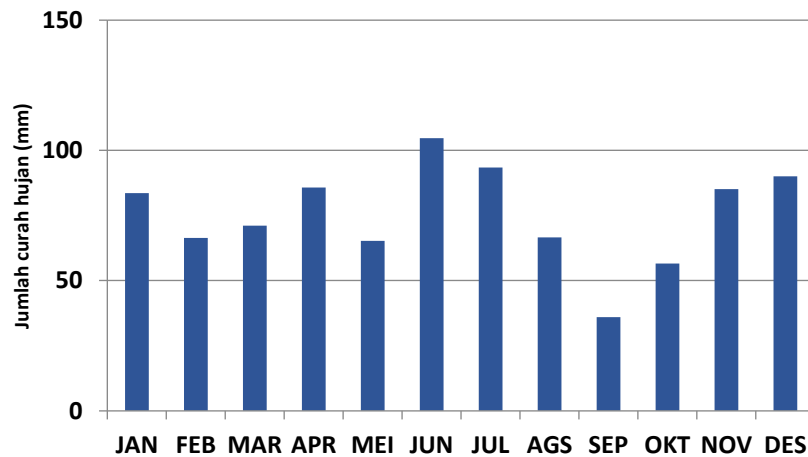
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN BONE BOLANGO**



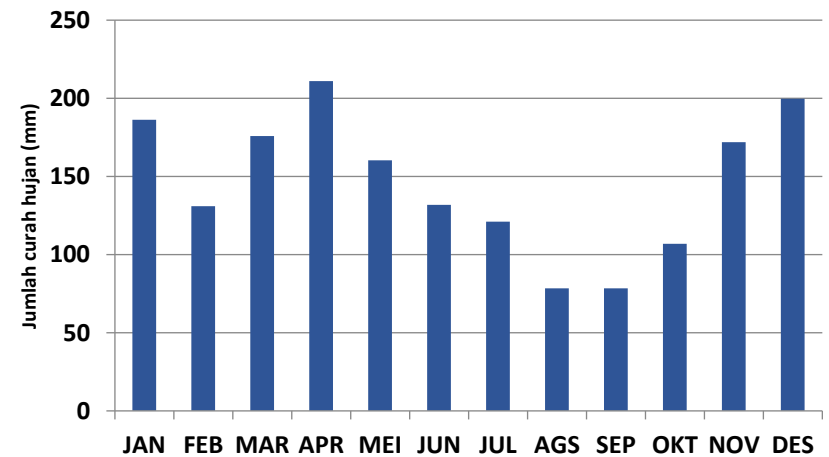
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN BONE BOLANGO**



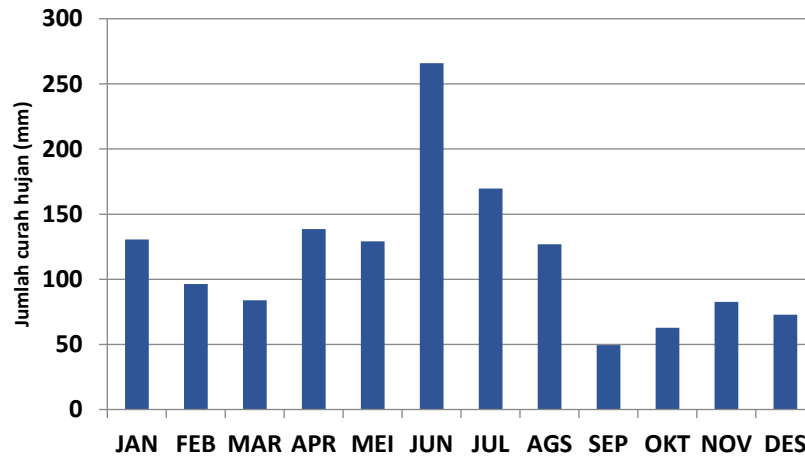
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE F KABUPATEN BONE BOLANGO**



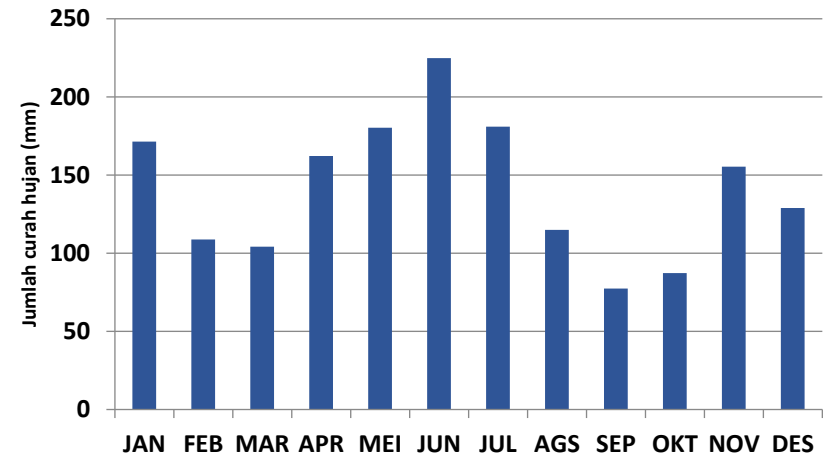
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN BOALEMO**



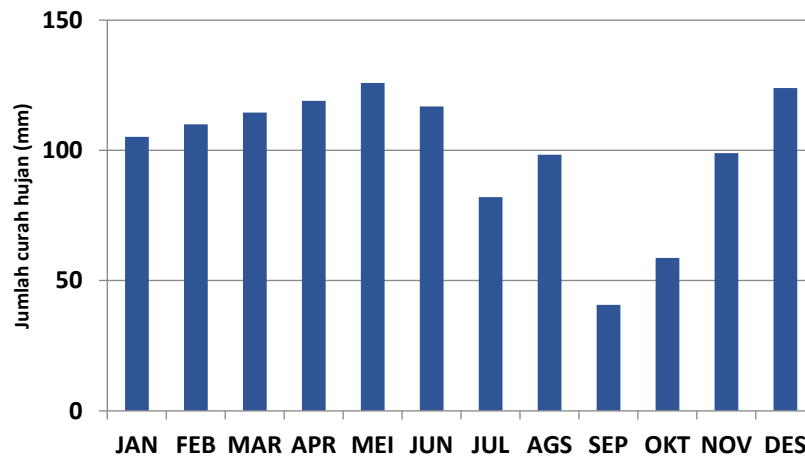
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN BOALEMO**



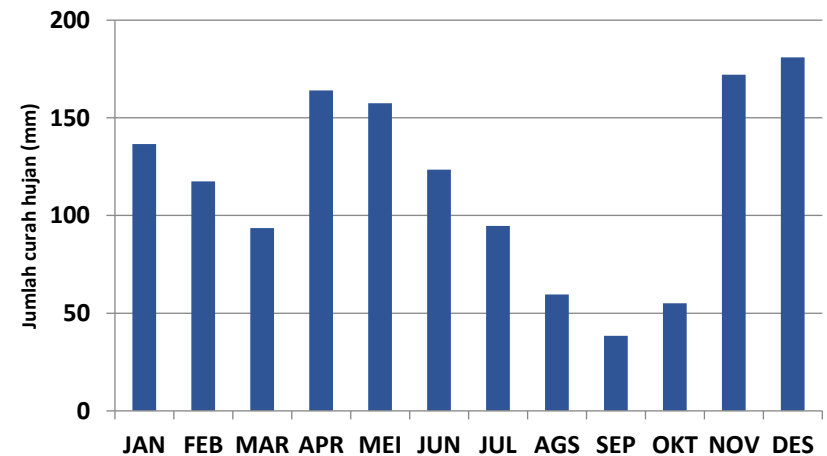
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN GORONTALO**



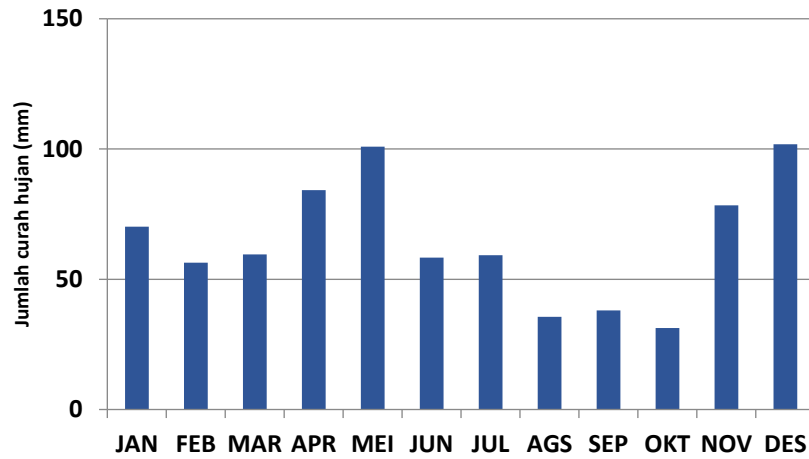
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE B KABUPATEN GORONTALO**



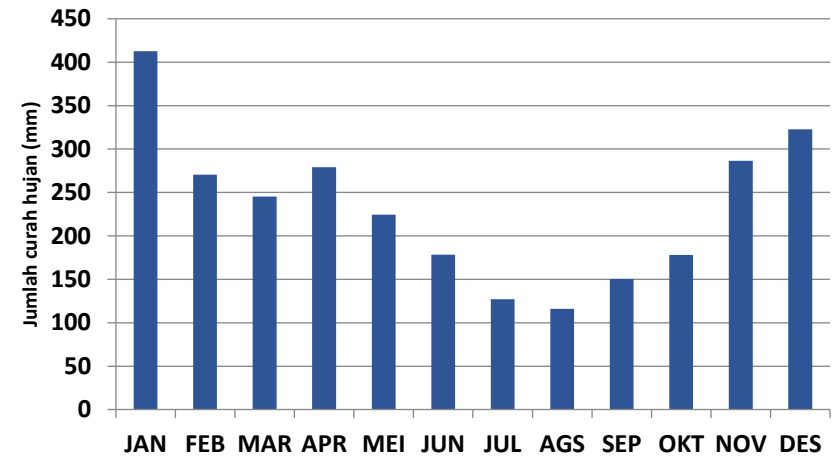
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE C KABUPATEN GORONTALO**



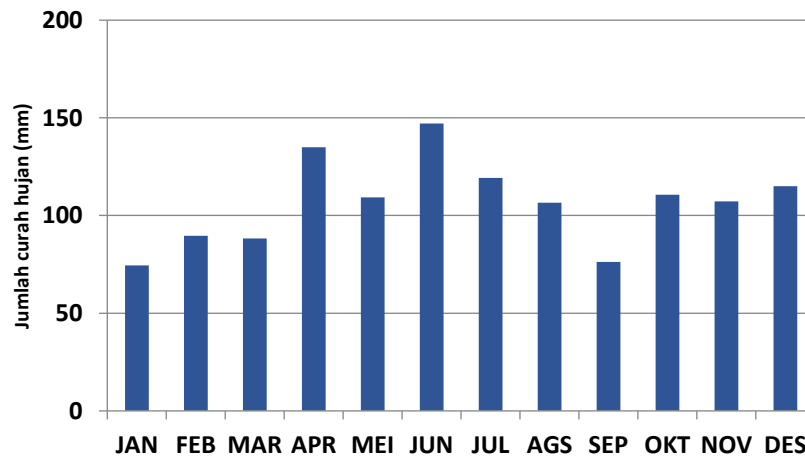
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE G KABUPATEN GORONTALO**



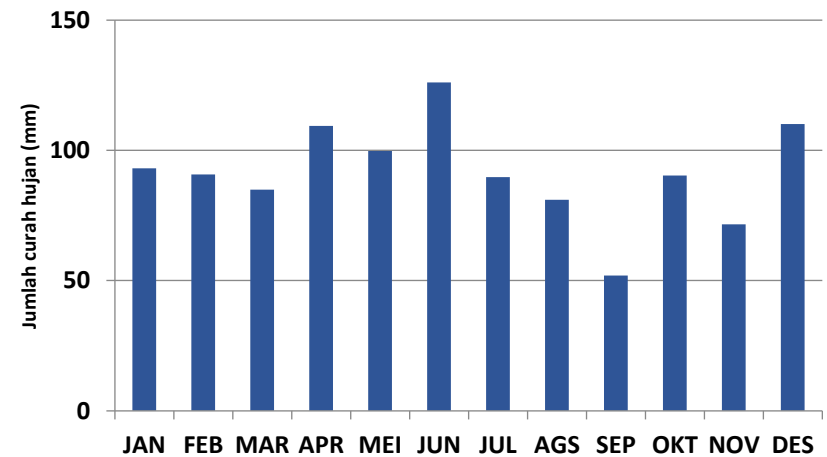
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN GORONTALO**



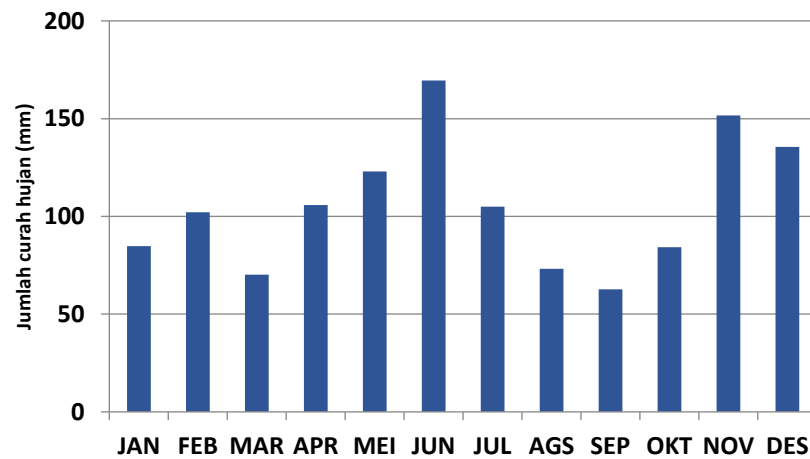
**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE A KABUPATEN POHUWATO**



**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM SCHMIDT-FERGUSON TIPE C KABUPATEN POHUWATO**



**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
SCHMIDT-FERGUSON TIPE A  
KOTA GORONTALO**



**GRAFIK CURAH HUJAN PADA TIPE IKLIM  
SCHMIDT-FERGUSON TIPE B  
KOTA GORONTALO**

